

**ANALISIS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN  
DANA BUMDES DI DESA LEMBANG - LEMBANG KEC. BAEBUNTA  
SELATAN KAB. LUWU UTARA**

*Skripsi*

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis IAIN Palopo Untuk  
Melakukan Penelitian Skripsi Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang  
Sarjana (S1) Pada Program Studi Ekonomi Syariah*



Oleh

**YUSNIATI**  
**16 0401 0181**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

**ANALISIS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN  
DANA BUMDES DI DESA LEMBANG - LEMBANG KEC. BAEBUNTA  
SELATAN KAB. LUWU UTARA**

*Skripsi*

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis IAIN Palopo Untuk  
Melakukan Penelitian Skripsi Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang  
Sarjana (S1) Pada Program Studi Ekonomi Syariah*



**Pembimbing :**

- 1. Burhan Rifuddin, SE.,MM.**
- 2. Ilham, S.Ag., MA.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : YUSNIATI  
NIM : 16 0401 0181  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul : “Analisis Kepuasan Masyarakat terhadap  
Pengelolaan Dana Bumdes di Desa Lembang-  
Lembang Kec.Baebunta Selatan Kab.Luwu Utara”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 14 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan,



YUSNIATI  
NIM 16 0401 0181

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Kepuasan Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Bumdes di Desa Lembang-Lembang Kec.Baebunta Selatan Kab.Luwu Utara yang ditulis oleh Yusniati Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16.0401.0181 Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari selasa, tanggal 10 Mei tahun 2022 Masehi bertepatan dengan tanggal 9 Syawal 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Palopo, 14 Oktober 2022

### TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.H Ketua Sidang (.....)
2. Dr. Muh.Ruslan Abdullah, S.El., M.A Sekretaris Sidang (.....)
3. Dr. Muh.Ruslan Abdullah, S.El., M.A Penguji I (.....)
4. Muh.Abdi Imam, SE., M.Si., Ak., CA. Penguji II (.....)
5. Burhan Rifuddin, SE., MM Pembimbing I (.....)
6. Ilham, S.Ag., MA Pembimbing II (.....)

# IAIN PALOPO

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Takdir, S.H., M.H  
NIP 1979024 200312 4002

Ketua Pogram Studi  
Ekonomi Syariah

Dr. Fasha, S.El., M.El.  
NIP 19810213 200604 2 002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT atas segala limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan ini meskipun dalam bentuk yang sederhana, guna melengkapi persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Salam dan Shalawat senantiasa dicurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan masukan, bimbingan, petunjuk-petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak yang kesemuanya ini sangat membantu penulis dalam rangka menyusun skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

Terima kasih yang tak terhingga untuk kedua orang tuaku tercinta ayahanda Rusmin dan ibunda Yurni yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, merawat dengan penuh kasih sayang yang tak kenal putus asa, memberikan dan mengusahakan kehidupan yang layak disamping segala keterbatasan yang dipunyai tanpa kata “Tidak” sehingga penulis mampu menuntut ilmu hingga saat ini, serta dukungan baik moral maupun materi hingga penulis mampu bertahan hingga menyelesaikan skripsi ini.

Melalui kesempatan ini juga penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan

Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Dr. Takdir, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M. Ak., CA. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. selaku ketua program Studi Ekonomi Syariah di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Burhan Rifuddin, SE., M.M selaku pembimbing I dan Ilham S. Ag., M.A., selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, SE.I., M.A. selaku penguji I dan Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Muzayyanah Jabani ST., M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh dosen dan staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Madehang, S.Ag., M.A., beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literatur untuk keperluan studi kepustakaan

dalam menyusun skripsi ini.

9. Kepada Kakak dan Adikku tercinta Basri dan Nabil yang selalu jadi penyemangat, yang selalu mendoakan ku, memberikan ku support moral maupun materil. Semoga kita menjadi saudara yang tetap saling mendukung dalam kebaikan dan sukses selalu menyertai kita selalu.
10. Spesial Thanks buat teman ku Amirullah yang hadir disaat saat struggle dalam penyelesaian skripsi ini. Yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan semangat yang luar biasa kepada saya tanpa menghakimi, yang selalu memberikan kalimat positif agar saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa menjaganya dan melancarkan segala urusannya.
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa program studi ekonomi syariah IAIN Palopo angkatan 2016 (Khususnya Ekis F) Sahabat-sahabatku terkasih Sitti Rahma Karniawati, Uni Istikarah, Sitti Anugrahwati, Wiwik Karmila, Tiara Ragatika Cahyani Hamid, Tuti Nur Syarkiah Djauhari, Yuwira Yuti, Widya Marlan, Sitti Fatmawati, Yusrin Yusuf, Wahid Hamdi, Wahyuddin dan Sister fillah Suherni yang selalu membantu dan memberikan support dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga ALLAH SWT membalas segala jasa kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian studi dan skripsi penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang bersifat membangun masih dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukan dan bernilai ibadah di sisi-Nya. Amiin.

Palopo, 3 Desember 2021

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ :kaifa

هَوَّلَ : haula

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُو	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ :māta

رَمَى :rāmā

قِيلَ :qīla

يَمُوتُ :yamūtu

### B. Tāmarbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h]

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*  
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*  
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

C. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*  
نَجَّيْنَا : *najjainā*  
الْحَقَّ : *al-haqq*  
نُعَمُّ : *nu'ima*  
عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'AliyyatauA'ly)  
عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukanA'rabiyyatau 'Arabiy)

#### D. KataSandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i> )
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

#### E. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

#### F. Penulisan Kata Arab

Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah

kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah*

G. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang di dahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ      بِاللَّهِ  
*dīnullāh*      *billāh*

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ      *hum fī rahmatillāh*

H. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk

menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-*

*Tūsī Nasr Hāmid*

*Abū Zayd Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh :

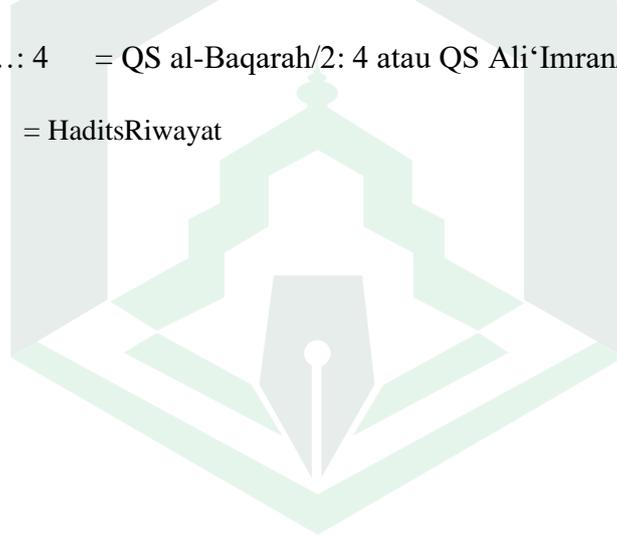
Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

## I. *Daftar Singkatan*

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= SubhanahuWaTa'ala
SAW.	= Sallallahu 'AlaihiWasallam
AS	= 'AlaihiAl-Salam
H	=Hijrah
M	=Masehi
SM	= SebelumMasehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masihhidupsaja)
W	= WafatTahun
QS.../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali'Imran/3: 4
HR	= HaditsRiwayat



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	6
B. Landasan Teori .....	10
C. Kerangka Pikir.....	31
D. Hipotesis Penelitian .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Defenisi Operasional Variabel .....	33
D. Populasi dan Sampel.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Instrumen Penelitian .....	38
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	39
H. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan .....	58
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	61
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Al-Hasyr/59:18.....	29
---------------------------------------	----



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skoring skala pengukuran jawaban .....	37
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Pengelolaan Dana BUMDes .....	38
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Pengelolaan Kepuasan Masyarakat.....	38
Tabel 4.1 Pengurus.....	45
Tabel 4.2 Pengawas.....	45
Tabel 4.3 Karyawan .....	45
Tabel 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin .....	46
Tabel 4.5 Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	47
Tabel 4.6 Lpj Keuangan BUMDes Tahun 2020 .....	47
Tabel 4.7 Uji Pertama Validitas Pengelolaan Dana .....	49
Tabel 4.8 Uji Kedua Validitas Pengelolaan Dana.....	50
Tabel 4.9 Uji Pertama Validitas Kepuasan Masyarakat.....	50
Tabel 4.10 Uji Kedua Validitas Kepuasan Masyarakat .....	51
Tabel 4.11 Uji Reliabilitas Pengelolaan Dana BUMDes .....	52
Tabel 4.12 Uji Reliabilitas Kepuasan masyarakat .....	51
Tabel 4.13 Uji Statistik Deskriptif V.X .....	53
Tabel 4.14 Uji Statistik Deskriptif V.Y .....	54
Tabel 4.15 Uji Normalitas X Y .....	55
Tabel 4.16 Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X,Y .....	56
Tabel 4.17 Uji Regresi Koefisien Determinasi Variabel X,Y .....	56
Tabel 4.18 hasil Uji t.....	57



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	31
Gambar 3.1 Desain Penelitian Analisis X terhadap Y .....	32



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Angket Penelitian
- Lampiran 3 Uji Validitas
- Lampiran 4 Cek Plagiasi Turnitin
- Lampiran 5 Berita Acara Ujian Munaqasyah



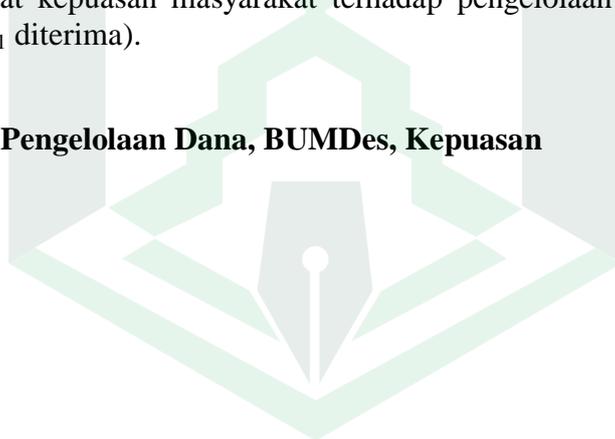
**IAIN PALOPO**

## ABSTRAK

**YUSNIATI, 2021.** “*Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana BUMDes di Desa Lembang – Lembang kec. Baebunta Selatan Kab.Luwu Utara*”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Istitut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Burhan Rifuddin, SE., M.M dan Ilham S. Ag., M.A.

Skripsi ini membahas tentang analisis kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan dana BUMDes di Desa Lembang – Lembang Kec. Baebunta Selatan Kab. Luwu Utara. Permasalahan utama dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui sudah puaskah atau belum masyarakat terhadap pengelolaan dana bumdes yang selama ini berjalan di desa Lembang – Lembang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif deskriptif dengan populasi masyarakat Desa Lembang – Lembang dan diambil sampel sebesar 150 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan metode *Purpose Sampling*. Data diperoleh melalui penyebaran angket atau koesioner. Kemudian data dianalisis menggunakan uji validitas dan realibilitas, uji asumsi klasik dan regersi sederhana serta uji hipotesis. Sedangkan untuk pengolahan data yaitu menggunakan program SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel pengelolaan dana BUMDes diketahui memiliki nilai yang signifikan. Sehingga dapat diartikan bahwa terdapat kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan dana BUMDes ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima).

**Kata kunci : Pengelolaan Dana, BUMDes, Kepuasan**



**IAIN PALOPO**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan Ekonomi menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan nasional. Desa merupakan agen pemerintah terdepan untuk melaksanakan pembangunan ekonomi. Desa menjadi agen pemerintah yang secara langsung berkenaan dengan masyarakat. Pemerintah pusat memberi mandat kepada pemerintah tingkat desa untuk memanfaatkan potensi sumber daya yang ada di daerahnya secara mandiri. Salah satu caranya adalah melalui lembaga ekonomi yang berada di tingkat desa yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Lembaga ekonomi ini diharapkan mampu untuk meningkatkan pendapatan desa. BUMDES juga diharapkan mampu untuk menyerap tenaga kerja yang menganggur di desa. Maka dari itu, BUMDes sebagai sara instrumen penguatan ekonomi desa dan kesejahteraan masyarakat.<sup>1</sup>

Peraturan yang mengatur secara rinci Badan Usaha Milik Desa diatur didalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia nomor 4 tahun 2015 tentang pendirian, pegurusan dan pengelolaan, dan pembubaran badan usaha milik desa.<sup>2</sup>Peraturan ini mengganti Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 39 tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa. Dalam peraturan tersebut menjelaskan bahwa sebagian atau seluruh modal berasal dari desa untuk kesejahteraan masyarakat desa. Jenis usaha yang dapat dijalankan pun harus berorientasi untuk meningkatkan pendapatan desa dan kesejahteraan masyarakat desa tersebut.

---

<sup>1</sup>Bambang ,” *Implemetasi Badan Usaha Milik Desa Berbasis Ekonomi Islam: Suatu Kajian Elementer*” <https://journal.uin-alauddin.ac.id>

<sup>2</sup>Peraturan menteri desa nomor 4 tahun 2015

Jenis usaha yang dapat dibuat oleh BUMDes sesuai Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia nomor 4 tahun 2015 diantaranya bisnis sosial (*social business*) sederhana yang memberikan pelayanan umum (*servicing*) kepada masyarakat dengan memperoleh keuntungan finansial.

Sebagai suatu lembaga/badan perekonomian desa yang berbadan hukum dibentuk dan dimiliki oleh Pemerintah Desa, dikelola secara ekonomis, mandiri dan profesional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang dipisahkan. Pada akhirnya BUMDes dibentuk dengan tujuan memperoleh keuntungan untuk memperkuat Pendapatan Asli Desa (PADes), memajukan perekonomian desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.<sup>3</sup>

BUMDes merupakan lembaga usaha yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumberdaya ekonomi desa dalam rangka pemberdayaan masyarakat desa. Pengaturan BUMDes diatur di dalam Pasal 213 ayat (1) UU No. 32 Tahun 2004, bahwa Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Selain itu juga, diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, yang didalamnya mengatur tentang BUMDes, yaitu pada Pasal 78 – 81, Bagian Kelima tentang Badan Usaha Milik Desa, serta yang terakhir dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa.<sup>4</sup>

Sebagai salah satu badan usaha yang beroperasi di desa, BUMDes haruslah memiliki perbedaan dengan badan usaha pada umumnya, hal ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi

---

<sup>3</sup>Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa pasal 78 ayat (1)

<sup>4</sup><https://jurnal.uns.ac.id> tentang Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Pades) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa

yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga di desa setempat. Pengelolaan BUMDes semestinya tetap berorientasi pada aspirasi masyarakat yang ada, kemudian di bicarakan bersama sama dalam musyawarah bersama untuk menetapkan program-program prioritas sesuai dengan keinginan dari masyarakat tersebut, dan dalam pengimplementasian program-program yang ada haruslah dilakukan secara profesional dan transparan.<sup>5</sup>

Bahwa dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, sebagaimana diamanatkan dalam Bab VII bagian kelima yang menyatakan Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa. Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan pendirian BUMDes. Maka berdasarkan Pasal 78 PP 72 Tahun 2005 tentang Desa, Bahwa Pemerintah Kabupaten Luwu Utara Tahun 2013 menetapkan tentang Badan Usaha Milik Desa, maka disusunlah BUMDes di Desa Lembang-Lembang pada tanggal 12 Januari 2016 untuk waktu yang tidak terbatas, yang diberi nama BUMDes Minjara. Sejak berdirinya, terdapat 2 jenis usaha yang dijalankan BUMDes Minjara, yaitu Unit usaha simpan pinjam dan Usaha tabung Gas 3 Kg. Unit usaha simpan pinjam dipilih menjadi unit usaha di BUMDes agar menjadi penyedia dana yang digunakan masyarakat untuk meminjam dana yang bisa digunakan sebagai modal pertanian atau modal usaha lain yang akan dijelankannya. Dana simpan pinjam ini bisa dipinjam oleh perseorangan/pribadi dan secara berkelompok.

---

<sup>5</sup>Happy Liow, Florence d.j. Lengkong, Novie Palar. *“Implementasi Kebijakan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Tondegesean Kecamatan Karangkoan”*.Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi Manado. e-journal1Vol14,1No1611(2018) : 1,<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/20731>

Sedangkan unit usaha tabung gas 3 Kg disuplai BUMDes Minjara lalu dibagikan kemasyarakat dengan teknis pembagian berdasarkan batas perdusun dengan jumlah total tabung gas saat ini 150 tabung gas, seperti yang telah berjalan saat ini masing-masing dusun di Desa Lembang-lembang mendapatkan jatah beberapa tabung gas.

Berkaitan dengan pengelolaan dana BUMDes tersebut, terkhusus di desa lembang-lembang, BUMDes yang dimungkinkan dapat menjadi salah satu pendorong produktivitas ekonomi masyarakat setempat yang ekonominya masih di bawah rata-rata. Oleh karena itu, di butuhkan pengelolaan dana yang baik yang dilakukan oleh para pengelola dana BUMDes di desa Lembang-Lembang, agar tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud dengan baik. Pemerintah sebagai pengelola Dana BUMDes diharapkan mampu memberikan pengelolaan dan pelayanan yang baik kepada masyarakat desa, sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat dari adanya BUMDes ini. Dimana indikator kepuasan masyarakat itu sendiri di pengaruhi oleh beberapa aspek yaitu *Tangibles* (Bukti Fisik), *Reliability* (Kehandalan), *Responsiveness* (Daya Tanggap), *Assurance* (Jaminan), *Emphaty* (Empati).

Berangkat dari pemaparan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian “*Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana BUMDes Di Desa Lembang Lembang Kec. Baebunta Selatan*” dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat umum di desa Lembang – Lembang dan terkhusus kepada para pengelola dana BUMDes.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah pokok penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan dana BUMDes di Desa Lembang-Lembang?

## **C. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk menganalisis kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan dana BUMDes di desa Lembang Lembang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini mampu memberikan manfaat kepada pembaca maupun peneliti itu sendiri. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik, pada penelitian ini penulis mengharapkan agar penelitian ini mampu melengkapi wawasan pengetahuan yang lebih serta menambah pengetahuan baik bagi pembaca maupun penulis tentang analisis kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan dana Bumdes.
2. Manfaat Peneliti, pada penelitian ini juga dapat memberikan referensi bagi para peneliti-peneliti selanjutnya yang akan membuat penelitian yang sesuai dengan judul atau topik ini, sehingga peneliti mampu membedakan beberapa pendapat mengenai analisis kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan dana Bumdes.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan, serta untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini, maka dicantumkan penelitian terdahulu.

Resmita Tesalonika mahasiswi Universitas Sriwijaya, Fakultas Kesehatan Masyarakat 2021 dengan Judul “Analisis Kepuasan Pasien Program Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kepuasan pasien merupakan tolak ukur bagi pasien untuk mengambil keputusan penggunaan jasa pelayanan di rumah sakit. Berdasarkan data Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017, nilai BOR (*Bed Occupancy Rate*) pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir menunjukkan data sebesar 30%. Semakin rendah BOR, ALOS, dan BTO menunjukkan bahwa mutu pelayanan di rumah sakit menurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pasien BPJS di Instalasi Rawat Inap RSUD Ogan Ilir. Jenis penelitian ini ialah kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* dan menggunakan metode CSI (*Customer Satisfaction Index*) dan IPA (*Importance Performance Analysis*). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh pasien JKN di instalasi rawat inap RSUD Kabupaten Ogan Ilir. Sampel penelitian ini berjumlah 139 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis kepuasan pasien menggunakan model *Customer Satisfaction Index* (CSI) dengan nilai sebesar 75,08 % yang artinya mayoritas pasien merasa cukup puas dengan pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit. Analisis kepuasan pasien menggunakan model *Customer Satisfaction Index* (CSI) per dimensinya ialah *Tangibility* (71,75%), *Reliability* (76,14%), *Responsiveness* (79,47%), *Assurance* (79,52%) dan *Empathy* (70,30%) yang menunjukkan bahwa semua dimensi ini responden masih merasa kurang puas. Menurut yang menjadi prioritas untuk diperbaiki menurut IPA

(*Importance Performance Analysis*) ialah pada atribut keenam yang menyatakan tentang keadaan kamar mandi yang ada bersih dan bisa digunakan dan yang kesembilan ialah ruangan rawat inap bebas dari serangga (lalat,kecoak,dan nyamuk).Perlunya RSUD Kabupaten Ogan Ilir tetap mempertahankan pelayanannya seperti kehandalan dokter dan perawat dalam menangani pasien. Tapi perlu adanya perbaikan pada alat kesehatan serta jadwal dokter yang tepat waktu.<sup>6</sup>

Novi Hardianti mahasiswi IAIN Palopo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2018 dengan judul “Analisis komparasi kepuasan nasabah Bank rakyat Indonesia Cabang Palopo Unit Balandai Kota Palopo dan Bank Syariah Mandiri Kantor cabang Pembantu Palopo” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam uji beda man-withney diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari < nilai probabilitas 0,05. Dapat disimpulkan bahwa “Ha diterima” karena “ada perbedaan yang signifikan antara BRI dan BSM” bahwa responden nasabah BSM lebih besar yang menyatakan sangat puas dibandingkan BRI, dilihat dari aspek *tangible, responsiveness, reliability, assurance dan empathy*.<sup>7</sup>

Hanna Indria melakukan penelitian pada tahun 2021 dengan judul “Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Sehati Desa Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.”Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa BUMDes Mitra Sehati merupakan BUMDes yang baik dalam menemukenali apa yang menjadi kebutuhan masyarakat serta pemanfaat. Pegawai BUMDes Mitra Sehati juga telah melakukan pekerjaannya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan pemanfaat sesuai dengan apa yang menjadi

---

<sup>6</sup>Resmita Tesalonika. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universita Sriwijaya, “Analisis Kepuasan Pasien Program Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir”

<sup>7</sup>Novi Hardiyanti. Fakultas ekonomi dan bisnis islam. Institut Agama Islam Negeri Palopo. “Analisis Komparasi Kepuasan Nasabah Bank Rakyat Indonesia Cabang Palopo Unit Balandai Kota Palopo Dan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Palopo ”

tugasnya selaras dengan Anggaran Rumah Tangga BUMDes Mitra Sehati. Akuntabilitas dari BUMDes Mitra Sehati dikatakan baik karena BUMDes Mitra Sehati rutin melakukan pelaporan, baik itu pelaporan bulanan yang melaporkan kepada Komisaris dan Ketua Penawas, serta pelaporan tahunan yang disampaikan kepada pemanfaat BUMDes Mitra Sehati. Faktor pendukung dari kinerja BUMDes Mitra Sehati adalah: Modal finansial, Modal sumber daya manusia, dan Modal sosial.<sup>8</sup>

Eva Nurjannah mahasiswi IAIN Palopo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah 2018 “Analisis kepuasan pasien pengguna BPJS di rumah sakit umum andi djemma masamba kabupaten luwu utara” hasil analisisnya menunjukkan bahwa dalam uji deskriptif statistik diketahui bahwa tingkat kepuasan pasien BPJS di Rumah Sakit Andi Djemma Masamba yang memiliki kepuasan tertinggi yaitu 23 responden (15,30 %), kepuasan sedang yaitu 100 responden (66,70 %) dan kepuasan rendah yaitu 27 responden (18 %). Dapat disimpulkan bahwa “Ha diterima” karena tingkat kepuasan pasien BPJS di Rumah Sakit Umum Andi Djemma Masamba dengan sedang. Karena dapat dilihat dari pembahasan sebelumnya, lebih besar responden yang menyatakan cukup puas dan puas dilihat dari aspek *tangible, responsiveness, reliability, assurance, dan empathy*.<sup>9</sup>

Bersamaan dengan itu, penelitian dilakukan oleh Hanny Purnamasari, S.Sos.,M.A.P, “Efektivitas pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) berbasis ekonomi kerakyatan di desa warungbambu kecamatan karawang timur

---

<sup>8</sup>Hanna Indria.”Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Mitra Sehati Desa Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar”Skripsi Ilmu Administrasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021. <http://repository.uin-suska.ac.id/55667/3/SKRIPSI%20GABUNGAN.pdf>

<sup>9</sup>Eva Nurjannah. Fakultas ekonomi dan bisnis islam. Institut Agama Islam Negeri Palopo. “Analisis Tingkat Kepuasan Pasien Pengguna BPJS Di Rumah Sakit Umum Andi Djemma Masamba Kabupaten Luwu Utara”

kabupaten karawang” hasil penelitiannya yaitu : bahwa pemerintah Desa Warungbambu dan masyarakat desa kekurangan sumber daya manusia yang mampu menjalankan manajemen dan pengelolaan keuangan, masyarakat desa juga kurang memperoleh informasi tentang pembentukan BUMDes. Dengan demikian dalam pencapaian tujuan pengelolaan BUMDes masih belum efektif dan efisien. Adapun integrasi dan adaptasi dalam efektifitas pengelolaan BUMDes Berbasis Ekonomi Kerakyatan Masyarakat Desa di Desa Warungbambu pemerintah dan masyarakat membentuk forum musyawarah untuk membentuk BUMDes tetapi terbatas kepada Kepala Dusun tidak melibatkan secara luas masyarakat desa. Sehingga masyarakat desa tidak mengetahui secara jelas tahapan tahapan dalam pembentukan BUMDes sehingga berdampak pada pelaksanaan pengelolaan BUMDes, menimbulkan konflik dan disintegritasi di tengah masyarakat. Serta adaptasi dalam efektifitas pengelolaan BUMDes Berbasis Ekonomi Kerakyatan Masyarakat Desa di Desa Warungbambu belum mampu menyesuaikan diri dengan pelaksanaan BUMDes karena masyarakat belum mampu menyesuaikan diri dengan pelaksanaan BUMDes karena masyarakat kurang memiliki kemampuan manajerial dalam mengelola BUMDes dan tidak didukung oleh sarana dan prasarana untuk menjalankan kegiatan BUMDes.<sup>10</sup>

Dari beberapa penelitian terdahulu diatas maka persamaan dengan penelitian penulis ialah sama penelitian dalam hal objek penelitian, sedangkan perbedaannya dari penelitian penulis adalah subjek penelitian, tempat penelitian, dan waktu penelitian.

## **B. Landasan Teori**

---

<sup>10</sup>Hanny Purnamasari, S.Sos., M.A.P, Eka Yulyana, SIP, M.Si, M.AP, Rachmat Ramdani, S.IP.” *Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa) Berbasis Ekonomi Kerakyatan di Desa Warungbambu Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang*”. Fakultas ilmu Sosial dan ilmu politik. Jurnal Politikom Indonesiana Vol 1, No 2 (2016):2. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/politikomindonesiana/article/view/616>

### a. Badan Usaha Milik Desa

Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut BUMDes, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.<sup>11</sup>

Badan Usaha Milik desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola masyarakat dan pemerintahan desa dengan upaya memperkuat perekonomian Desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa serta agar tidak berkembang sistem sistem usaha kapitalis di pedesaan yang dapat mengakibatkan terganggunya nilai nilai kehidupan bermasyarakat.<sup>12</sup>

BUMDes diharapkan dapat menjadi pilar kegiatan ekonomi masyarakat desa yang memiliki fungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*). Sebagai lembaga sosial, BUMDes harus berpihak kepada kepentingan masyarakat desa melalui berbagai kontribusinya dalam meningkatkan penyediaan pelayanan sosial. Sebagai lembaga komersial, BUMDes juga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan asli desa melalui keuntungan yang diperoleh dari unit usaha yang dijalankan. Kedua hal tersebut

---

<sup>11</sup>Rohani Budi Prihatin,dkk. "*BUMDes dan Kesejahteraan Masyarakat Desa*". Jakarta Pusat: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, 2018. 4

<sup>12</sup>Ni Kadek Diah Candra Kartika,Ni Kadek Sinarwati,Made Arie Wahyuni. "*Efektivitas Pengelolaan Dana Pada Badan Usaha Milik Desa Kerta Danu Mandara di Desa Songan A*". e-Journal *S1 Ak* Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan *Akuntansi Program S1* (Vol: 8 No: 2 Tahun 2017) : 2, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/10451/6673>

sesuai dengan tujuan pendirian BUMDes yaitu meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan pendapatan asli desa, meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa. Keempat tujuan pendirian BUMDes itu seharusnya melekat dan diimplementasikan ke dalam visi dan misi pemerintah desa. Keempat tujuan tersebut juga seharusnya dapat menjadi sikap, komitmen dan dedikasi semua kepala desa dan perangkatnya.

Permendesa Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa Pasal 19 menyatakan beberapa jenis usaha yang dapat digunakan untuk mengembangkan bidang usaha, antara lain:

1. Bisnis sosial yaitu bisnis dengan cara memberikan pelayanan umum (serving) kepada masyarakat dengan memperoleh keuntungan. Yang termasuk dalam kategori ini adalah air minum desa, usaha listrik desa, lumbung pangan dan sumber daya lokal dan teknologi tepat guna lainnya.
2. Bisnis penyewaan (renting) adalah melayani kebutuhan masyarakat desa dan ditujukan untuk memperoleh pendapatan asli desa seperti alat transportasi, perkakas pesta, gedung pertemuan, rumah toko, tanah milik BUM Desa, barang sewaan lainnya.
3. Usaha perantara yaitu memberikan jasa pelayanan kepada warga bisa dalam bentuk jasa pembayaran listrik, pasar desa untuk memasarkan produk masyarakat atau jasa pelayanan lainnya.
4. Bisnis produksi/perdagangan dengan memproduksi/berdagang barang-barang tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun dipasarkan pada skala yang lebih luas berupa pabrik es, pabrik asap cair, hasil pertanian,

sarana produksi pertanian, sumur bekas tambang, kegiatan bisnis produktif lainnya.

5. Bisnis keuangan adalah memenuhi kebutuhan usaha-usaha skala mikro yang dijalankan oleh pelaku usaha ekonomi desa dapat berupa akses kredit dan pinjaman yang mudah diakses masyarakat desa.
6. Usaha Bersama merupakan induk dari unit-unit usaha yang dikembangkan masyarakat desa baik dalam skala lokal desa maupun kawasan pedesaan yang dapat berdiri sendiri dan diatur/dikelola secara sinergis oleh BUM Desa agar tumbuh menjadi usaha bersama, jenis usaha ini misalnya pengembangan kapal desa berskala besar untuk mengorganisasi nelayan kecil agar usahanya lebih ekspresif, desa wisata yang mengorganisasi rangkaian jenis usaha dari kelompok masyarakat ataupun kegiatan usaha bersama yang mengkonsolidasi jenis-jenis usaha lokal lainnya.

Pengelolaan BUMDes harus dijalankan dengan menggunakan prinsip *kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntable, dan sustainable*, dengan mekanisme *member-base dan self help* yang dijalankan secara profesional, dan mandiri. BUMDes sebagai badan usaha dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri harus mengutamakan perolehan modalnya berasal dari masyarakat dan Pemerintahan Desa. BUMDes didirikan dengan tujuan yang jelas. Tujuan tersebut, akan direalisasikan dengan cara memberikan pelayanan kebutuhan untuk usaha produktif terutama bagi kelompok miskin di pedesaan, mengurangi praktek ijon (*rente*) dan pelepasan uang, menciptakan pemerataan kesempatan berusaha, dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa. Hal penting lainnya adalah BUMDes harus mampu mendidik masyarakat membiasakan menabung,

dengan cara demikian akan dapat mendorong pembangunan ekonomi masyarakat desa secara mandiri.

Jenis usaha yang dipilih bersama oleh pengelola BUM Desa merupakan hasil kesepakatan seluruh masyarakat yang disetujui melalui forum musyawarah desa. Untuk menentukan jenis usaha, pengelola BUM Desa akan memulai dengan perhitungan kelayakan usaha yang cermat dalam membuat pemetaan potensi yang ada di desanya. Pengkajian keadaan desa ini bisa dimulai dengan pembuatan daftar masalah dan potensi di desa kemudian dikelompokkan dan penentuan tindakan berdasarkan skala prioritas desa yang disandingkan dengan rencana program yang ada di desa baik RPJM Desa atau RKP Desa.

Salah satu sumber data yang menjadi input dalam pembuatan kajian kelayakan usaha adalah banyaknya potensi sumber daya alam di perdesaan yang harus diprioritaskan. Dokumentasi hasil kajian tersebut biasanya disebut sebagai uji kelayakan usaha atau PKU (Potensi Kelayakan Usaha) yaitu kajian untuk menilai sejauh mana manfaat yang dapat diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha. Kajian ini juga dapat menjadi alat untuk mengukur aspek dan strategi pasar, pesaing, break even point, serta berapa kebutuhan investasi agar usaha bisa berjalan. Dokumen PKU biasanya memuat aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek keuangan, aspek sosial, budaya dan politik serta aspek hukum.

Modal awal BUM Desa menurut Pasal 17 Permendesa No. 4 Tahun 2015 berasal dari APB Desa yang dapat disertai dengan penyertaan modal yang berasal dari desa atau dari masyarakat. Penyertaan Modal Desa dapat berupa:

1. Hibah dari pihak swasta/lembaga sosial ekonomi kemasyarakatan dan/atau lembaga donor yang disalurkan melalui mekanisme APB Desa.

2. Bantuan Pemerintah Pusat/Pemerintah Daerah Provinsi/Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang disalurkan melalui mekanisme APB Desa.
3. Kerjasama usaha dari pihak swasta, lembaga sosial ekonomi kemasyarakatan dan/atau lembaga donor yang dipastikan sebagai kekayaan kolektif Desa dan disalurkan melalui mekanisme APB Desa.
4. Aset Desa yang diserahkan kepada APB Desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan tentang aset desa. Sedangkan penyertaan modal masyarakat desa diperoleh dari tabungan masyarakat dan/atau simpanan masyarakat. Modal usaha untuk BUM Desa bisa dimulai dari skala kecil, yang terpenting sebagai lembaga ekonomi sudah memiliki keuntungan meskipun sedikit. Nantinya keuntungan ini akan berbanding lurus dengan jumlah modal yang diinvestasikan.

Pengelolaan BUMDes, diprediksi akan tetap melibatkan pihak ketiga yang tidak saja berdampak pada masyarakat desa itu sendiri, tetapi juga masyarakat dalam cakupan yang lebih luas (kabupaten). Sebagai badan usaha yang dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri, BUMDes harus mengutamakan perolehan modalnya berasal dari masyarakat dan Pemerintahan Desa. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan BUMDes dapat memperoleh modal dari pihak luar, seperti dari Pemerintah Kabupaten atau pihak lain, bahkan dapat pula melakukan pinjaman kepada pihak ke tiga, sesuai peraturan perundang-undangan. Pengaturan lebih lanjut mengenai BUMDes tentunya akan diatur melalui Peraturan Daerah (Perda).

Peraturan Desa merupakan hal yang harus diperhatikan sebelum menjalankan usaha BUM Desa. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014

menjelaskan bahwa Pelaksana Operasional BUM Desa wajib menyusun dan menetapkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga setelah mendapatkan pertimbangan Kepala Desa.

Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) merupakan dua hal yang berbeda namun saling terkait. Anggaran Dasar (AD) adalah susunan aturan yang membahas hal-hal pokok tentang organisasi. Sedangkan Anggaran Rumah Tangga mempunyai fungsi sebagai pelengkap atau mengatur hal-hal yang belum diatur dalam Anggaran Dasar. AD/ART menjadi acuan pengurus/pengelola BUM Desa dalam menjalankan kewajiban tugasnya.

Beberapa poin yang harus dicantumkan pada AD/ART BUM Desa.

- 1) Nama dan tempat kedudukan
- 2) Azas, maksud dan Tujuan
- 3) Kegiatan dan Jenis Usaha
- 4) Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pengelola
- 5) Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Pengelola
- 6) Permodalan
- 7) Sistem Pertanggungjawaban dan pelaporan
- 8) Hak dan Kewajiban Pengelola
- 9) Penghasilan dan Penghargaan
- 10) Bagi hasil dan rugi
- 11) Sistem Pengawasan Internal

Dalam rangka meningkatkan perekonomian desa, maka diperlukan beberapa program yang harus dilakukan seperti mendirikan lembaga bumdes (Badan Usaha Milik Desa). Bumdes (Badan Usaha Milik Desa) adalah sebuah lembaga yang didirikan oleh pemerintah desa dalam rangka untuk meningkatkan

aset desa dan untuk mengelola potensi yang ada di desa tersebut. Pendirian bumdes dapat bersumber dari perorangan maupun kelompok yang akan di bahas dalam musyawarah desa. Dalam pendirian bumdes juga didasari oleh Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.<sup>13</sup>

- 1) Pasal 87 ayat (1) desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUM Desa, ayat (2) BUM Desa dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan, ayat (3) BUM Desa dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 2) Pasal 88 ayat (1) pendirian BUM Desa disepakati melalui musyawarah desa, ayat (2) pendirian BUM Desa ditetapkan dengan peraturan desa.
- 3) Pasal 89 hasil usaha BUM Desa dimanfaatkan untuk:
  - a) Pengembangan usaha,
  - b) Pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat desa, dan pemberian bantuan untuk masyarakat miskin melalui hibah, bantuan sosial, dan kegiatan dana bergulir yang ditetapkan dalam anggaran pendapatan dan belanja desa.
- 4) Pasal 90  
Pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten/kota, dan pemerintah desa mendorong perkembangan BUM Desa dengan:
  - a) Memberikan hibah dan/atau akses permodalan
  - b) Melakukan pendampingan teknis dan akses ke pasar

---

<sup>13</sup> Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, pasal 87 ayat 1, pasal 88 ayat 1, pasal 89, pasal 90

- c) Memprioritaskan BUM Desa dalam pengelolaan sumber daya alam di desa.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, fungsi Bumdes yaitu:

- 1) Sebagai lembaga yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan melalui pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, atau dengan kata lain sebagai salah satu sumber kegiatan ekonomi desa.
- 2) Sebagai lembaga sosial yang harus berpihak kepada kepentingan masyarakat dengan melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial.
- 3) Sebagai lembaga komersil yang membuka ruang lebih luas kepada masyarakat desa untuk meningkatkan penghasilan, dengan kata lain membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran di desa.

Menurut Budiono (2015), cara yang dilakukan pemerintah desa untuk mendorong pembangunan desa adalah mengelola lingkup desa secara mandiri dengan didirikannya lembaga-lembaga ekonomi di tingkat pusat. Kewenangan ini merupakan kewenangan dari pemerintah pusat untuk pemerintah desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu Lembaga ekonomidesa.<sup>14</sup> Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah menjelaskan desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.

Prinsip-prinsip dalam pengelolaan BUMDes penting untuk dielaborasi atau diuraikan agar dipahami dan dipersepsikan dengan cara yang sama oleh

---

<sup>14</sup> Budiono. "Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Bojonegoro (Studi di Desa Nginginrejo Kecamatan Kalitidu dan Desa Kedungprimpen Kecamatan Kanor)" *Jurnal Politik Muda*, Vol. 4 No. 1, Tahun 2015, hlm. 5

pemerintah desa, anggota (penyerta modal), BPD, Pemkab, dan masyarakat.

Terdapat 6 (enam) prinsip dalam mengelola BUMDes yaitu:

- 1) Kooperatif, Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.
- 2) Partisipatif. Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDes.
- 3) Emansipatif. Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama.
- 4) Transparan. Aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.
- 5) Akuntabel. Seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administratif.
- 6) Sustainabel. Kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes.<sup>15</sup>

Dalam buku panduan BUMDes terdapat beberapa Karakteristik BUMDes, diantaranya:

- 1) Berbentuk Badan Hukum
- 2) Berusaha di bidang perekonomian (jasa, manufaktur, dan perdagangan)
- 3) Menjadi pusat kegiatan ekonomi masyarakat desa
- 4) Modal terdiri dari penyertaan Pemdes dan penyertaan masyarakat dengan perbandingan 51% dan 49%.

---

<sup>15</sup> Deppennas PKDSP, “Buku Panduan BUMDes”, (Jakarta: PP-RPDN),2007,h.13

- 5) Menjadi salah satu sumber pendapatan Desa.
- 6) Memberikan layanan pada masyarakat.

#### **b. Kepuasan Masyarakat**

Kotler, mengemukakan bahwa kepuasan adalah “perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi (kesannya terhadap kinerja atau hasil suatu produk dan harapan-harapannya) jika kinerja berada dibawah harapan, pelanggan tidak puas.” Jika kinerja memenuhi harapan, pelanggan puas. Jika kinerja melebihi harapan, Masyarakat sangat puas.<sup>16</sup>

Menurut Harbani Pasolong semakin baik pemerintahan dan kualitas layanan yang dilakukan maka semakin tinggi rasa percaya masyarakat (*high trust*). Gerson, kepuasan pelanggan adalah sebuah produk atau jasa memenuhi atau melampaui harapannya.

Kepuasan merupakan tingkat perasaan masyarakat yang diperoleh setelah masyarakat melakukan/menikmati sesuatu. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kepuasan masyarakat merupakan perbedaan antara yang diharapkan masyarakat (nilai harapan) dengan situasi yang diberikan perusahaan (kinerja pengalaman konsumsi suatu produk atau jasa perusahaan) di dalam usaha memenuhi harapan masyarakat. Dalam rangka menciptakan kepuasan pelanggan, produk yang ditawarkan organisasi/perusahaan harus berkualitas. Kualitas mencerminkan semua dimensi penawaran produk yang menghasilkan manfaat (benefits) bagi pelanggan.

Kepuasan masyarakat terbagi menjadi 2 :<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Philip Kotler dan Kevin Lane Keller. “*Manajemen Pemasaran Edisi 12*, (Indonesia:PT. Macana Jaya Cemerlang,2017),h.177

<sup>17</sup> At-Taradhi : *Jurnal Studi Ekonomi*, Vol.9 No.2 Desember 2018. Hal.104

- 1) Kepuasan Fungsional, merupakan kepuasan yang diperoleh dari fungsi atau pemakaian suatu produk.
- 2) Kepuasan Psikologikal, merupakan kepuasan yang diperoleh dari atribut yang bersifat tidak berwujud. Kebutuhan manusia sangatlah beragam, namun beragamnya kebutuhan manusia tersebut dapat dibagi menjadi beberapa kategori sebagai berikut. dilihat dari tingkat intensitasnya atau tingkat kepentingannya, kebutuhan manusia dapat dibedakan sebagai berikut :

- a) Kebutuhan primer, artinya kebutuhan manusia yang mutlak harus dipenuhi terlebih dahulu, misalnya makanan, pakaian, dan perumahan.
- b) Kebutuhan sekunder, artinya kebutuhan yang sifatnya sebagai pelengkap setelah kebutuhan primer terpenuhi. Misalnya meja, kursi, lemari, peralatan atau perlengkapan rumah tangga.
- c) Kebutuhan tersier, artinya kebutuhan terhadap barangbarang mewah. Kebutuhan tersier dipenuhi setelah terpenuhinya kebutuhan primer dan sekunder. Misalnyarumah mewah dan pakaian hasil karya perancang luar negeri.

Menurut sifatnya, kebutuhan manusia dibedakan menjadi dua macam yaitu sebagai berikut:

- a) Kebutuhan jasmani, artinya kebutuhan yang berupa barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan jasmani atau fisik manusia. Misalnya makan, pakaian, dan olahraga.

- b) Kebutuhan rohani, artinya kebutuhan manusia yang bersifat kejiwaan atau rohani. Misalnya hiburan, agama, pendidikan, rekreasi, keindahan, kenyamanan, dan keamanan.

Berdasarkan waktu pemenuhannya, kebutuhan dibedakan menjadi:

- a) Kebutuhan sekarang, artinya kebutuhan yang harus dipenuhi pada saat dibutuhkan. Misalnya buku dan alat tulis bagi siswa, obat bagi orang sakit, makan, minum, berpakaian, dan sebagainya.
- b) Kebutuhan mendatang, artinya kebutuhan yang pemenuhannya dapat ditangguhkan tetapi sekalipun demikian perlu dipersiapkan dari sekarang misalnya tabungan dan payung sebelum musim penghujan.

Kepuasan masyarakat sangat perlu diperhatikan oleh aparat pemberi pelayanan untuk mengetahui kualitas pelayanan publik. Indikator kepuasan masyarakat tersebut menurut keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No.25 tahun 2004 dari 14 unsur yaitu:<sup>18</sup>

- 1) Prosedur pelayanan, yaitu kemudahan tahapan pelayanan yang diberikan pada masyarakat dilihat dari sisi kesederhanaan alur pelayanan.
- 2) Persyaratan pelayanan, yaitu persyaratan teknis dan administratif yang diperlukan untuk mendapatkan pelayanan sesuai dengan jenis pelayanannya

---

<sup>18</sup>Dahmiri. "Analisa Kepuasan Masyarakat Terhadap Kinerja Pelayanan Kantor Camat Kecamatan Sarolangun". Universitas Jambi. Jurnal Studi Manajemen, Vol.8, No 2, Oktober 2014 :14,<https://adoc.tips/queue/analisa-kepuasan-masyarakat-terhadap-kinerja-pelayanan-kanto.html>

- 3) Kejelasan petugas pelayanan, yaitu keberadaan dan kepastian petugas yang memberikan pelayanan (nama, jabatan, serta kewenangan dan tanggungjawabnya).
- 4) Kedisiplinan petugas pelayanan, yaitu kesungguhan petugas dalam memberikan pelayanan terutama terhadap konsistensi waktu kerja sesuai ketentuan yang berlaku.
- 5) Tanggung jawab petugas pelayanan, yaitu kejelasan wewenang dan tanggungjawab petugas dalam penyelenggaraan dan penyelesaian pelayanan.
- 6) Kemampuan petugas pelayanan, yaitu tingkat kemampaun dan keterampilan yang dimiliki petugas dalam memberikan atau menyelesaikan pelayanan kepada masyarakat.
- 7) Kecepatan pelayanan, yaitu target waktu pelayanan dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan oleh unit penyelenggara pelayanan.
- 8) Kesopanan dan keramahan petugas, yaitu sikap dan perilaku petugas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat secara sopan dan ramah serta saling menghargai dan menghormati.
- 9) Kewajaran biaya pelayanan, yaitu keterjangkauan masyarakat terhadap besarnya biaya yang ditetapkan oleh unit pelayanan.
- 10) Kepastian biaya pelayanan, yaitu kesesuaian antara biaya yang dibayarkan dengan biaya yang telah ditetapkan.
- 11) Kepastian jadwal pelayanan, yaitu pelaksanaan waktu pelayanan, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan

12) Kenyamanan lingkungan, yaitu kondisi sarana dan prasaranan pelayanan yang bersih, rapi dan teratur sehingga dapat memberikan rasa nyaman kepada penerima pelayanan.

13) Keamanan pelayanan, yaitu terjaminnya tingkat keamanan lingkungan unit penyelenggara pelayanan ataupun sarana yang digunakan, sehingga masyarakat merasa tenang untuk mendapatkan pelayanan terhadap resiko resiko yang diakibatkan dari pelaksanaan pelayanan.

### **c. Metode Pengukuran Kepuasan**

Konsep Pengukuran Kepuasan terdapat empat metode untuk mengukur kepuasan pelanggan, yaitu sebagai berikut.<sup>19</sup>

1. Sistem keluhan dan saran, artinya setiap perusahaan yang berorientasi pada pelanggan perlu memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi para pelanggannya untuk menyampaikan saran, pendapat, dan keluhan mereka. Media yang bisa digunakan meliputi kotak saran yang diletakkan di tempat-tempat strategis, menyediakan kartu komentar, menyediakan saluran telepon.

2. Survei kepuasan pelanggan, artinya kepuasan pelanggan dilakukan dengan menggunakan metode survei, baik melalui pos, telepon, maupun wawancara pribadi. Dengan melalui survei, perusahaan akan memperoleh tanggapan dan umpan balik secara langsung dari pelanggan sekaligus juga memberikan tanda positif bahwa perusahaan menaruh perhatian terhadap para pelanggannya. Pengukuran kepuasan pelanggan melalui metode ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya sebagai berikut.

---

<sup>19</sup> Tjiptono, "Indikator Kepuasan Masyarakat" 1996, hal.148

- a) Directly reported satisfaction, yaitu pengukuran dilakukan secara langsung melalui pertanyaan, seperti sangat tidak puas, tidak puas, netral, puas, dan sangat puas.
  - b) Derived dissatisfaction, yaitu pertanyaan yang menyangkut besarnya harapan pelanggan terhadap atribut.
  - c) Problem analysis, artinya pelanggan/konsumen yang dijadikan responden untuk mengungkapkan dua hal pokok, yaitu (i) masalah masalah yang mereka hadapi berkaitan dengan penawaran dari perusahaan dan (ii) saran-saran untuk melakukan perbaikan.
  - d) Importance-performance analysis, artinya dalam teknik ini responden dimintai untuk me-ranking berbagai elemen dari penawaran berdasarkan pentingnya elemen.
3. Ghost shopping, artinya metode ini dilaksanakan dengan cara memperkerjakan beberapa orang (Ghost shopper) untuk berperan atau bersikap sebagai pelanggan/pembeli potensial produk perusahaan dan pesaing. Kemudian Ghost shopper menyampaikan temuan-temuan mengenai kekuatan dan kelemahan produk perusahaan dan pesaing berdasarkan pengalaman mereka dalam pembelian produk-produk tersebut.
4. Lost customer analysis, artinya perusahaan menghubungi para pelanggannya yang telah berhenti membeli atau yang telah beralih pemasok dan diharapkan diperoleh informasi penyebab terjadinya hal tersebut. Tingkat kepuasan pelanggan sangat tergantung pada mutu suatu produk. Suatu produk dikatakan bermutu bagi seseorang kalau produk tersebut dapat memenuhi kebutuhannya. Aspek mutu suatu produk dapat diukur. Pengukuran tingkat kepuasan erat hubungannya dengan mutu produk (barang atau jasa).

Di samping itu, pengukuran aspek mutu ini sangat bermanfaat bagi para pengelola dana BUMDes, yaitu:

1. untuk mengetahui dengan baik bagaimana jalannya proses pengelolaan dana BUMDes yang telah dilakukan oleh pemerintah;
2. mengetahui di mana harus melakukan perubahan dalam upaya melakukan perbaikan secara terus-menerus untuk memuaskan masyarakat atas kinerja yang dilakukan pengelola dana BUMDes;
3. menentukan apakah perubahan yang dilakukan mengarah ke perbaikan. Salah satu cara untuk mengukur sikap masyarakat ialah dengan menggunakan kuesioner. Pemerintah harus mendesain kuesioner kepuasan masyarakat yang secara akurat dapat memperkirakan persepsi masyarakat desa tentang pengelolaan dana BUMDes yang telah dilakukan oleh para pengelola dana BUMDes di desa Lembang – Lembang. Penggunaan kuesioner harus benar-benar dapat mengukur dengan tepat persepsi dan sikap masyarakat.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Dalam kaitannya dengan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan, mengatakan bahwa ketidakpuasan pelanggan disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal.<sup>20</sup> Faktor internal yang relatif dapat dikendalikan perusahaan, misalnya karyawan yang kasar, jam karet, kesalahan pencatatan transaksi. Sebaliknya, faktor eksternal yang di luar kendali perusahaan, seperti cuaca, gangguan pada infrastruktur umum, aktivitas kriminal, dan masalah pribadi pelanggan. Lebih lanjut dikatakan bahwa dalam hal terjadi ketidakpuasan, ada beberapa kemungkinan yang bisa dilakukan pelanggan, yaitu:

---

<sup>20</sup> Tjiptono, "Indikator Kepuasan Masyarakat" 1996, hal.159

1. Tidak melakukan apa-apa, pelanggan yang tidak puas tidak melakukan komplain, tetapi mereka praktis tidak akan membeli atau menggunakan jasa perusahaan yang bersangkutan lagi;
2. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi apakah seorang pelanggan yang tidak puas akan melakukan komplain atau tidak, yaitu
  - a. derajat kepentingan konsumsi yang dilakukan,
  - b. tingkat ketidakpuasan pelanggan,
  - c. manfaat yang diperoleh,
  - d. pengetahuan dan pengalaman,
  - e. sikap pelanggan terhadap keluhan,
  - f. tingkat kesulitan dalam mendapatkan ganti rugi,
  - g. peluang keberhasilan dalam melakukan komplain. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kepuasan pelanggan juga sangat dipengaruhi oleh tingkat pelayanan.

Menurut Moenir (1998:197), agar layanan dapat memuaskan orang atau sekelompok orang yang dilayani, ada empat persyaratan pokok.<sup>21</sup> yaitu, (1) tingkah laku yang sopan, (2) cara menyampaikan sesuatu yang berkaitan dengan apa yang seharusnya diterima oleh orang yang bersangkutan, (3) waktu penyampaian yang tepat, dan (4) keramah-tamahan.

Faktor pendukung yang tidak kalah pentingnya dengan kepuasan di antaranya faktor kesadaran para pejabat atau petugas yang berkecimpung dalam pelayanan umum, faktor aturan yang menjadi landasan kerja pelayanan, faktor organisasi yang merupakan alat serta sistem yang memungkinkan berjalannya mekanisme kegiatan pelayanan, faktor pendapatan yang dapat memenuhi

---

<sup>21</sup> Moenir, "Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia".(Jakarta:Bumi Aksara, 1998), hal.197

kebutuhan hidup minimum, faktor keterampilan petugas, dan faktor sarana dalam pelaksanaan tugas pelayanan. Dari uraian yang telah dipaparkan di atas, maka untuk kepentingan penelitian ini dapat ditetapkan faktor-faktor yang ada relevansinya dengan penelitian ini dan disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti, yaitu (1) faktor keandalan (reliability), (2) faktor ketanggapan (responsiveness), (3) faktor keyakinan (assurance), (4) faktor empati (emphaty), dan (5) faktor berwujud (tangible).

#### **d. Pengelolaan Dana Dalam Perspektif Islam**

BUMDes merupakan salah satu usaha pemerintah untuk mendorong peningkatan ekonomi desa. Anggaran dana desa yang digunakan untuk mendirikan BUMDes harus dapat dipertanggungjawabkan oleh pemerintah desa dengan selalu melakukan sosialisasi terhadap pencairan anggaran dana desa sebagai wujud akuntabilitas (Ismail et al., 2016). BUMDes merupakan organisasi desa yang digunakan untuk dapat menyejahterakan ekonomi desa dan harus memiliki tata kelola yang baik (Kusumawanti et al., 2017).

Pengelolaan Dana BUMDes sangat dipengaruhi oleh isi kebijakan dan konteks implementasinya. Namun di dalam pelaksanaannya tergantung bagaimana pemerintah (pengelola) melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap pengelolaan Dana BUMDes dalam mendukung keberhasilan program-program yang dilaksanakan. Untuk mendukung keterbukaan penyampaian informasi secara jelas kepada masyarakat, setiap kegiatan dan transparansi dana kegiatan harus dilaksanakan. Untuk mewujudkan pelaksanaan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas maka diperlukan adanya kepatuhan pemerintah desa khususnya yang mengelola Dana BUMDes untuk melaksanakan kegiatan usaha sesuai ketentuan yang berlaku.

Akuntabilitas Dalam Islam sendiri tertuang dalam QS.An- Nisa' ayat 58. Hubungan surah An-Nisa'ayat 58 dengan akuntabilitas yaitu terletak pada konsep dasar yang sama. Pada ayat tersebut seseorang yang diberikan amanah memiliki kewajiban menyampaikan amanah kepada orang yang berhak menerimanya. Sementara akuntabilitas secara umum adalah pertanggungjawaban atas amanah yang diberikan kepadanya. Maka seorang yang menjalani amanah tersebut harus melakukan pertanggungjawaban secara jujur atas setiap amanah baik kepada Allah maupun sesama manusia.

Pengelolaan keuangan BUMDes pada penerapan akuntabilitas persfektif Islam terwujud jika pengelola dana BUMDes memenuhi kewajibannya menyampaikan amanah atau pertanggungjawaban kepada masyarakat atau instansi yang berhak menerima pertanggungjawaban.

Menurut buku Shariah Governance karya Ahmad Ibrahim Abu Siin, fungsi governance memiliki fungsi umum: perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan. Namun, menurut Didin Khafidhudin, dalam bukunya Shariah Governance in Practice, berbeda dengan empat fungsi pemerintahan Islam: perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan.

#### 1. Perencanaan

Konsep perencanaan berbagai variasi dalam Islam didasarkan pada konsep belajar dan hasil berbicara dengan orang-orang yang kompeten, berhati-hati dan berpikiran terbuka dalam pemecahan masalah. Ketentuan ini berdasarkan pada petunjuk Allah S.W.T.

Seperti dalam firman-Nya dalam Q.S. Al-Hasyr ayat 18 :<sup>22</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahan :

*“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”*

Rencana yang baik mendukung tiga hal utama: tujuan yang diartikulasikan dengan jelas, pertimbangan komputasi dan kebijakan, dan realistis (rencana dapat diimplementasikan).

## 2. Pengelolaan

Prinsip-prinsip pengelolaan dalam Islam yaitu:

- a) Struktur manajemen
- b) Wewenang dan tanggungjawab
- c) Perancangan syura (konsultasi)
- d) Delegasi.

## 3. Kepemimpinan

Islam mendorong munculnya kepemimpinan berdasarkan konsensus masyarakat, termasuk mereka yang mendorong orang untuk mengatur hidup berdampingan dalam masyarakat dan yang dapat memimpin dan memberi nasihat tentang semua masalah kehidupan. Allah SWT. Hal ini tertuang dalam ayat kedua Q.S Al-Kahfi, dimana Islam memperkenalkan konsep organisasi dan pentingnya seorang pemimpin dalam masyarakat. Menurut Nabi S.A.W. dalam perkataannya: Kecuali salah satu dari mereka menjadi pemimpin, tiga tidak akan diizinkan di

<sup>22</sup>Kementerian Agama RI, “Al-Qur’an & Terjemahan”, hal. 548

planet ini. Dalam hadits terkait, jika tiga orang bepergian, perintahkan salah satunya menjadi ketua rombongan.

#### 4. Pengawasan

Islam memerintahkan setiap orang untuk mengalihkan tugas yang diberikan berupa jabatan (pekerjaan), yang merupakan bentuk pendelegasian wewenang yang harus dilakukan. Allah SWT Tercakup dalam QS An-Nisa (empat) ayat 58 dimana fungsi pemantauan dapat diartikan sebagai proses mengamati kegiatan organisasi untuk lebih memastikan bahwa semua pekerjaan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>23</sup>

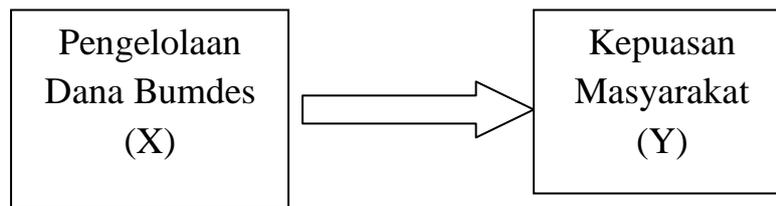
Harus diakui bahwa upaya pengelolaan BUMDes yang dapat semakin memperkuat peran partisipasi masyarakat bukanlah hal yang mudah dicapai. Sejumlah faktor turut berperan di antaranya ialah pertama, faktor sosial ekonomi. Hal ini mencakup beberapa aspek penting seperti tingkat pemahaman dan sikap masyarakat terhadap keberadaan BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan, konteks tingkat pendidikan, sosial budaya dan tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Kedua, faktor peran kepemimpinan daerah untuk mendorong tingkat partisipasi masyarakat dalam struktur kelembagaan baik dari tingkat perencanaan sampai tingkat evaluasi. Ketiga, faktor sumber dayaekonomis/sosial lokal yang dijadikan sebagai landasan pembentukan sebuah BUMDes.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Kementerian Agama RI, “*Al-Qur’an & Terjemahan*”, hal. 87

<sup>24</sup>[https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/buku\\_tim/buku-tim-public-86.pdf](https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/buku_tim/buku-tim-public-86.pdf). Diakses pada tanggal 3 maret 2021 pukul 12.59 wita

### C. Kerangka Berpikir



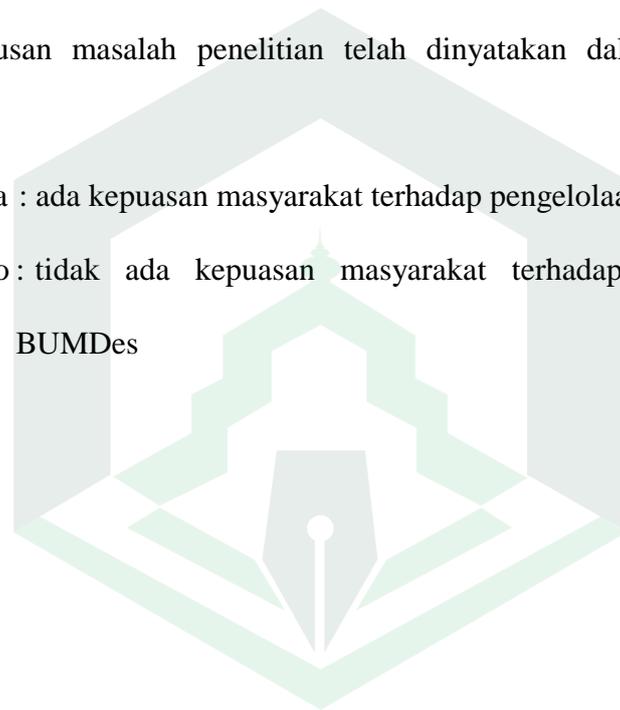
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir  
Sumber : diolah 2021

### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>25</sup>

Ha : ada kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan dana BUMDes

Ho : tidak ada kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan dana BUMDes



IAIN PALOPO

---

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010),h.96

## BAB III

### METODE PENELITIAN

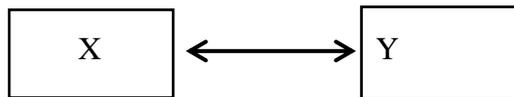
#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis kuantitatif dekriptif. Sugiono menjelaskan Metode penelitian analisis kuantitatif digunakan untuk mendapatkan gambaran lebih luas tentang berbagai hal yang diteliti melalui angka-angka perhitungan dan diselesaikan dengan rumus yang telah ditentukan berdasarkan teori yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan untuk menguji data, teori dan hipotesis.<sup>26</sup> Analisis datanya bersifat statistik dengan mengumpulkan data dengan cara instrumen penelitian sehingga bertujuan untuk mengetahui hasil dugaan yang telah ditetapkan.<sup>27</sup>

Agar memperoleh hasil peneliti yang terarah, maka penelitian ini direncanakan melalui tiga tahap yaitu:

- a) Tahap persiapan: tahap penyusunan proposal dan pembuatan instrumen yang dibutuhkan.
- b) Tahap pengumpulan data
- c) Tahap pengelolaan dan analisis data. Selanjutnya, hasil penelitian dideskripsikan dalam bentuk laporan penelitian.

Paradigma penelitian dapat dilihat pada desain penelitian yang di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 :Desain penelitian Analisis X Terhadap Y

---

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet.13, Bandung: ALFABETA, 2011, 81.

<sup>27</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), 7.

Keterangan:

X = Pengelolaan Dana BUMDes

Y = Kepuasan Masyarakat

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1) Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi tentang objek yang diteliti yaitu BUMDes Desa Lembang-Lembang Kec. Baebunta selatan Kab. Luwu Utara.

### 2) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, mulai dari tanggal 21 Oktober 2021 sampai tanggal 21 November 2021 yang dimulai dari penyusunan kuesiner penelitian sampai olah data hasil penelitian.

## C. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kekeliruan dalam penafsiran terhadap variabel, kata dan istilah teknis yang terdapat dalam judul, maka di cantumkanlah definisi operasional di dalam proposal penelitian ini. Proposal ini berjudul “*Analisis kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan dana BUMDes di Desa Lembang-Lembang Kec. Baebunta*”

### a. Kepuasan Masyarakat

Kepuasan berasal dari kata (*satisfaction*) menurut Tjipto dan Gregorius Chandra berasal dari bahasa Latin “*satis*” yang berarti cukup baik, memadai, dan “*factio*” yang berarti melakukan atau membuat. Kepuasan bisa sebagai usaha “pemuhan sesuatu” atau “membuat sesuatu memadai”. Kepuasan (*satisfaction*) adalah perasaan kecewa atau senang seseorang yang muncul setelah

membandingkan kinerja atau hasil yang dipikirkan atau hasil yang diharapkan. Jika kinerja yang dilakukan di bawa dari ekspektasi atau yang di harapkan maka masyarakat tidak puas.<sup>28</sup>

b. Berikut ini Aspek Aspek dalam mengukur kepuasan masyarakat :

- 1) *Tangibles* (berwujud) yaitu potensi seseorang atau organisasi dalam memperlihatkan bakat atau eksistensinya kepada masyarakat.
- 2) *Reliability* (kehandalan) yaitu kemampuan seseorang atau organisasi dalam melayani sesuai dengan prosedur dengan tingkat kepercayaan yang tinggi.
- 3) *Responsiveness* (ketanggapan) yaitu suatu sikap cepat tanggap (responsif) dalam merespon dalam membantu dan memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan penyampain informasi yang benar.
- 4) *Assurance* (jaminan) yaitu kemampuan seseorang atau organisasi dalam menumbuhkan rasa percaya dan rasa aman kepada masyarakat. Hal ini meliputi kredibilitas, kemananan, kompetensi dan sopan santun.
- 5) *Emphaty* (perhatian) yaitu rasa peduli yang tulus yang bersifat pribadi yang diberikan kepada masyarakat, seperti memahami keinginan dan kebutuhan masyarakat.

**c. Pengelolaan dana**

Pengelolaan dana (*funds management*) yaitu seni mengelola dana, baik dana pribadi maupun dana perusahaan atau dana yang diperoleh dari lembaga lain,

---

<sup>28</sup> Luh Dea Damayanti, Kadek Rai Suwena, dan Iyus Akhmad Haris. "Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat (Ikm) Kantor Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng" *e-journal Jurusan Pendidikan Ekonomi* Vol: 10 No: 2 (Tahun:2017): 2, [https://www.researchgate.net/publication/335624322\\_](https://www.researchgate.net/publication/335624322_)

dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan dengan tetap memelihara keseimbangan likuiditas dan meminimalisir pengeluaran.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### a) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>29</sup> Adapun populasi yang ada dalam penelitian ini yaitu masyarakat Desa Lembang - Lembang.

##### b) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>30</sup> Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *Purpose Sampling*. *Purpose Sampling* adalah teknik penentuan sampel yang tidak dilakukan pada seluruh populasi, tapi terfokus pada target penelitian. Maka sampel yang akan di ambil sebagai sumber data adalah masyarakat yang merupakan pengguna BUMDes sebanyak 150 orang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dan sesuai dengan tujuan penelitian. Metode yang digunakan penulis adalah:

---

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet. 13, Bandung: ALFABETA, 2011, 81

<sup>30</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet. 13, Bandung: ALFABETA, 2011, 81

### 1. Obsevasi (Pengamatan)

Observasi seringkali diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematika berbagai fenomena yang diteliti. *Winarno Surahmad*, memberikan usulan tentang metode ini. Teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap segala gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan didalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan.<sup>31</sup> *Winarno*, menambahkan bahwa observasi bukan hanya sekedar pengamatan dan catatan akan tetapi di dalamnya terdapat tujuan, alat dan sistem. Metode observasi penelitian digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan, sarana dan prasarana Badan Usaha Milik Desa Lembang-Lembang Kec. Baebunta Selatan Kab. Luwu Utara.

### 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini menggunakan metode angket dengan harapan responden akan dapat langsung menuangkan jawabannya sesuai dengan daftar pertanyaan item-item angket sesuai dengan keadaan sebenarnya angket ini untuk mengetahui kepuasan masyarakat di desa Lembang-Lembang.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *skala likert* dengan empat alternative pilihan jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

---

<sup>31</sup>Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah Besar, Metode, Teknik*, (Bandung : Transito, 1990), h. 162.

## F. Instrument Penelitian

Koesioner merupakan instrument yang dipilih peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dengan koesioner dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis yang berkaitan pada titik fokus yang akan diteliti dalam hal ini kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan dana BUMDes di Desa Lembang - Lembang. Kemudian diberikan kepada responden untuk dijawab. Pertanyaan atau pernyataan dalam koesioner diukur dengan skala likert. Skala likert sendiriyaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>32</sup> Masing masing alternatif jawaban akan dihitung dengan teknik skoring skala yang pengukurannya sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Skoring skala pengukuran jawaban

Jawaban	Skor
Sangat tidak puas (STP)	1
Tidak Puas (TP)	2
Kurang Puas (KP)	3
Puas (SP)	4
Sangat Puas (SP)	5

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet.13, Bandung: ALFABETA, 2011, 142

Tabel 3.2  
Kisi kisi Instrumen Pengelolaan Dana BUMDes

No	Variabel	Aspek	Indikator	No. Butir
1	Pengelolaan Dana BUMDes	<i>Partisipatif</i>	Perlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama.	1
		<i>Kooperatif</i>	Kerjasama Tim dalam pengembangan BUMDes	2
		<i>Emansipatif</i>	Memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan BUMDes	3
		<i>Transparansi</i>	Keterbukaan	4
		<i>Akuntabel</i>	Dapat di pertanggungjawabkan	5
		<i>Sustainable</i>	Ada usaha yang berkelanjutan	6

IAIN PALOPO  
Tabel 3.3

Kisi Kisi instrumen Kepuasan Masyarakat

No	Variabel	Aspek	Indikator	No. Butir
1	Kepuasan Masyarakat	Bukti langsung	Penampilan fisik	1
			fasilitas yang memadai	2

	Kehandalan	Memberi informasi yang cepat dan akurat	3
		waktu atau layanan sesuai jadwal	4
	Daya tanggap	Menanggapi masalah dengan cepat	5
		Masyarakat mudah memperoleh informasi	6
	Jaminan	Kepercayaan	7
		Memiliki keterampilan serta pengetahuan	8
	Empati	Bersikap sabar menghadapi keluhan masyarakat	9
		Selalu siap memenuhi permintaan masyarakat	10

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian

### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS ver20*, dimana nilai validitas dapat dilihat pada kolom *Total Person correlation*. Jika angka korelasi yang didapat lebih besar daripada angka kritik ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) maka instrumen tersebut dinyatakan

valid. Dalam penelitian ini angka kritik  $N - 2 = 150 - 2 = 148$  dengan taraf signifikan 5% maka angka kritik untuk uji coba validitas dalam penelitian ini adalah 0,1603. Dengan demikian berdasarkan pengujian validitas instrument *Total Person Correlation* bernilai positif dan diatas nilai  $r_{tabel}$  0,1605 yang artinya butir pernyataan dapat dikatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Uji reliabilitas atau alat ukur dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal, pengujian dapat dilakukan *test retest*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas alat ukur dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.<sup>33</sup>

#### 1. Statistik Inferensial

Statistik *Inferensial* sering juga disebut dengan statistik indukatif atau statistik *probabilitas* merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

##### a. Analisis Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dengan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal

---

<sup>33</sup>Syofian Siregan, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2013), h.87

atau tidak. Dengan uji normalitas akan diketahui sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Apabila pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan pada populasinya. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS ver20*. Dalam penelitian ini uji normalitas digunakan uji Kolmogorov smirnov, kriterianya adalah signifikansi untuk uji dua sisi hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 berarti berdistribusi normal.

## 2) Linearitas Data

Linearitas data digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Analisis ini digunakan untuk analisis regresi, pada penelitian ini digunakan taraf signifikan 0,05 untuk menguji kedua variabel. Adapun dasar pengambilan keputusan pada linearitas data yaitu:

Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel, tapi jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear terhadap kedua variabel.

### b. Regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = A+Bx+e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen atau responden

A = konstanta

B = koefisien regresi

e = epsilon (standar error)

Uji regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel yaitu kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan dana BUMDes di Desa Lembang – Lembang dengan menggunakan persamaan regresi. Untuk menguji besarnya kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan dana BUMDes di Desa Lembang – Lembang digunakan analisis regresi sederhana dengan menggunakan analisis statistik yang terdapat dalam program Statistical Product & Service Solution 16.0.

c. Uji t

Penelitian menggunakan uji-t untuk mengukur kekuatan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial dengan variabel terikat (Y), hal dilakukan dengan membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  pada taraf 5% adapun syarat-syarat dalam menunjukkan uji-t adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara kedua variabel
- b. Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel
- c. Jika  $T_{hitung} = T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh kedua variabel.

#### d. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan dalam penelitian untuk mengetahui besaran kontribusi variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) kebaikan model regresi untuk memprediksi variabel dependen<sup>11</sup>. Dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (KD), yaitu:  $KD = r^2 \times 100\%$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = kuadrat dari koefisien korelasi

### H. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun sistem secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, kuesioner, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dan menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>34</sup> Guna menganalisis data yang penulis kumpulkan maka digunakan metode analisis data yang bertitik tolak dari hal-hal yang khusus kemudian ditarik kesimpulan secara umum. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang bersifat deskriptif-kuantitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup>Sugiyono, “Metode penelitian kualitatif dan R&D” (Bandung:ALFABETA 2012), h.335

<sup>35</sup>Sugiyono, “Metode penelitian kualitatif dan R&D” (Bandung:ALFABETA 2012), h.103

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL PENELITIAN

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Badan Usaha Milik Desa Lembang-Lembang Bernama Badan Usaha Milik Desa Minjara. Dimana Badan Usaha Milik Desa ini didirikan pada tanggal 12 Januari 2016. Badan Usaha ini berkedudukan di Desa Lembang-Lembang Kec. Baebunta Selatan Kab. Luwu Utara.

##### 2. Visi Dan Misi

Adapun Visi dan Misi Badan Usaha Milik Desa Lembang-Lembang yang di beri nama BUMDes Minjara ialah :

Visi :

“untuk meningkatkan kemampuan keuangan Pemerintah Desa Lembang-Lembang dalam penyelenggaraan pemerintahan dan peningkatan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan ekonomi masyarakat”

Misi :

- a. Memberdayakan masyarakat melalui peningkatan kapasitas dan pengelolaan perekonomian;
- b. Mewujudkan kelembagaan perekonomian masyarakat yang tangguh dan mandiri untuk memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat; dan
- c. Menciptakan kesempatan berusaha dan mengurangi angka pengangguran di Desa Lembang-Lembang

### 3. Struktur Pengurus Badan Usaha Milik Desa

#### 1. Pengurus

Tabel 4.1 Pengurus

NO	JABATAN	NAMA	PENDIDIKAN	ALAMAT/TLP
1	Ketua/Kepala	Abunseng	SMA	K.Bulawang/
2	Sekretaris	Asmayanti	SMA	Ballakajang/
3	Bendahara	Risna	SMA	Ballakajang/
4.	Ka. Unit SP.	Barlin	SMA	Dadeko/
5.	Ka.Unit Barang.&Jasa	Mas'ud	SMP	Dadeko/
6.	Ka. Unit Jual Beli	Eva P. Anita	SMA	K.Bulawang/

#### 2. Pengawas

Tabel 4.2 Pengawas

NO	JABATAN	NAMA	PENDIDIK AN	ALAMAT/TLP
1	Ketua	Saharuddin,S.Pd	S.1	Werinni/
2	Anggota	Jelman.	SMP	Tagari/
3	Anggota	Abbas.	SMP	Dadeko/

#### 3. Karyawan

Tabel 4.3 Karyawan

NO	JABATAN	NAMA	PENDIDIKAN	ALAMAT/TLP
1.	Operasional	Habidi	SMA	Dadeko/
2.	Lapangan	Lappang	SMP	Dadeko/
3.	Annggota	Hasrianti P	SMA	Dadeko/
4.	Anggota	Nurmaega	SMP	Dadeko/

#### 4. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dimaksud dalam penelitian ini yang jenis kelamin dan jenjang pendidikan, lebih lengkapnya penulis menguraikan sebagai berikut:

##### a) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Dari data yang diperoleh peneliti dapat dilihat bahwa responden yang mengisi kuesioner yang banyak yaitu berjenis kelamin perempuan dibandingkan berjenis kelamin laki-laki. Tabel berikut menggambarkan data jenis kelamin responden sebagai berikut:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JenisKelamin	Responden	Persentase(%)
Laki-Laki	58	38,7%
Perempuan	92	61,3%
<b>Jumlah</b>	<b>150</b>	<b>100%</b>

Sumber Data: BUMDes Lembang-Lembang 2021

Data diatas menjelaskan bahwa 38,7% responden yang mengisi kuesioner adalah responden laki-laki dan sisanya sebesar 61,3% adalah responden perempuan. Kondisi ini menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dari pada responden laki-laki.

##### b) Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Dari tabel berikut ini dapat dilihat tingkat pendidikan dari para responden :

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase(%)
Tidak Tamat SD	12	8%
SD	68	45%
SMP	47	31%
SMA	24	16%
<b>Jumlah</b>	<b>150</b>	<b>100%</b>

Sumber Data: BUMDes Lembang-Lembang 2021

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden yaitu 12 orang atau sekitar 8% berpendidikan Belum Tamat SD, sebanyak 68 orang atau sekitar 45% berpendidikan Sekolah Dasar (SD), sebanyak 47 orang atau sekitar 31% berpendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan sebanyak 24 orang atau sekitar 16% berpendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Tabel 4.6  
LPJ Keuangan Bumdes tahun 2020

Kas	- Rp. 12.161.870,-	
Simpanan pada Bank	- Rp. 88.092.490,-	
Piutang	- Rp. 88.092.490,-	
Nilai Inventaris	- Rp. 53.308.000,-	
<b>Jumlah</b>		<b>Rp.266.751.600,-</b>
Simpanan Penyeteraan	- Rp. 215.513.120,-	
Simpanan Sukarela	- Rp. 2.800.000,-	
Pemupukan Modal Usaha	- Rp. 83.000.000,-	
Sirplus	- Rp. 14.055.580,-	
<b>Jumlah</b>		<b>Rp.320.059.600,-</b>

## AKTIVA

Aktiva terdiri atas Harta lancar dan Harta Tetap

### A. Harta Lancar

Harta lancar adalah harta bumdes yang berupa kas dan piutang pada anggota

1. Kas adalah besar dana bumdes pada bendahara yang siap untuk disalurkan pada anggota sebesar Rp 25.592.650,-
2. Bank adalah dana bumdes yang tersimpan pada Bank Rakyat Indonesia sebesar Rp. 5.092.490,-
3. Piutang adalah dana bumdes yang sementara ada pada anggota berupa piutang lancar sebesar Rp. 147.156.330,-
4. Piutang sementara adalah dana bumdes yang ada pada anggota yang jangka pengambilannya tidak lebih dari satu bulan sebesar Rp. –
5. Total piutang Rp. 147.156.330,-

### B. Harta Tetap

Harta tetap adalah modal bumdes berupa barang/alat yang nilai nominalnya sebesar Rp. 53.308.000,-

Total Aktiva sebesar **Rp. 231.149.470,-**

## PASSIVA

Passiva terdiri atas Hutang lancar dan Modal

### A. Hutang Lancar

Hutang lancar adalah dana pada kas bumdes yang sewaktu-waktu dapat dikeluarkan, yang terdiri atas :

1. Simpanan sukarela adalah simpanan anggota yang besarnya ditetapkan, sebesar Rp. 250.000,-/ anggota.

## B. Modal

Modal bumdes bersumber dari Dana Penyertaan Modal Pemerintah Desa, Simpanan Sukarela, dan Pemupukan Modal Usaha dari SHU masing-masing besarnya sebagai berikut:

1.Dana Penyertaan Modal	Rp. 211.229.620,-
2.Simpanan Sukarela	Rp. 3.400.000,-
3.Pemupukan Modal Usaha	Rp. 883.500,-
4.SHU	Rp. 15.636.350,-
<b>Total Passiva sebesar</b>	<b>Rp. 231.149.470,-</b>

## 5. Hasil Analisis Data

### a) Validitas Instrumen

#### 1) Uji pertama validitas Pengelolaan Dana

Tabel 4.7 Uji Validitas Pengelolaan Dana

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
X1	0,567	0,160	VALID
X2	0,468	0,160	VALID
X3	0,329	0,160	VALID
X4	0,130	0,160	TIDAK VALID
X5	0,220	0,160	VALID
X6	0,607	0,160	VALID

## 2) Uji kedua validitas Pengelolaan Dana

Tabel 4.8 Uji validitas Pengelolaan Dana

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
X1	0,567	0,160	VALID
X2	0,468	0,160	VALID
X3	0,329	0,160	VALID
X4	0,220	0,160	VALID
X5	0,607	0,160	VALID

## 1) Uji Pertama Validitas Kepuasan Masyarakat

Tabel 4.9 Uji Validitas Kepuasan Masyarakat

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
Y1	0,515	0,160	VALID
Y2	0,406	0,160	VALID
Y3	0,258	0,160	VALID
Y4	0,267	0,160	VALID
Y5	0,267	0,160	VALID
Y6	0,574	0,160	VALID
Y7	0,290	0,160	VALID
Y8	0,329	0,160	VALID
Y9	0,136	0,160	TIDAK VALID
Y10	0,266	0,160	VALID

Sumber: Hasil olah data *spss vers 20*, tahun 2021

## 2) Uji Kedua Validitas Kepuasan Masyarakat

Tabel 4.10 Uji Validitas Kepuasan Masyarakat

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
Y1	0,515	0,160	VALID
Y2	0,406	0,160	VALID
Y3	0,258	0,160	VALID
Y4	0,267	0,160	VALID
Y5	0,267	0,160	VALID
Y6	0,574	0,160	VALID
Y7	0,290	0,160	VALID
Y8	0,329	0,160	VALID
Y10	0,266	0,160	VALID

Sumber: Hasil olah data *spss vers 20*, tahun 2021

## b) Realibilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah data yang mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. SPSS memberikan vasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $>0,60$  atau lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$ .<sup>2</sup>

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena

<sup>2</sup>Amalia and Firda, *Analisis Pengaruh Faktor Budaya Sosial Pribadi Dan Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Minuman Penambah Tenaga Cair Merek M-150*, (Semarang, n.d.), h. 56.

instrument tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.<sup>3</sup>

Tabel 4.11 Uji Reliabilitas Pengelolaan Dana BUMDes

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.174	5

Sumber: Hasil olah data *spss vers 20*, tahun 2021

Berdasarkan tabel uji reliabilitas diatas diperoleh untuk angket gaya Pengelolaan Dana BUMDes memperoleh nilai dari r sebesar 0.174. dengan demikian, berdasarkan tabel interpretasi reliabilitas, maka angket gaya Pengelolaan Dana BUMDes dapat dikatakan *reliabel*.

Tabel 4.12 Uji Reliabilitas Kepuasan Masyarakat

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.245	9

Sumber: Hasil olah data *spss vers 20*, tahun 2021

Kemudian uji reliabilitas, untuk Kepuasan Masyarakat memperoleh nilai sebesar 0,245. Dengan demikian, berdasarkan tabel interpretasi reliabilitas, maka angket dari kepuasan masyarakat dapat dikatakan *reliabel*.

## 6. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengorganisasi data, menyajikan data dan menganalisis data. Cara untuk menggambarkan data adalah dengan melalui teknik statistik seperti membuat tabel distribusi frekuensi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet. XIV; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 221.

berupa perhitungan mean, minimum, maximum, variance, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi dan lain-lain.

a. Statistik Deskriptif

1) Statistik Deskriptif Variabel X (Pengelolaan Dana Bumdes)

Tabel 4.13 UJI STATISTIK DESKRIPTIF V.X  
**Descriptive Statistics**

	N	Rang e	Mini mum	Maxi mum	Sum	Mean		Std. Devia tion	Variance
	Statis tic	Statis tic	Statis tic	Statis tic	Statis tic	Statis tic	Std. Error	Statis tic	Statistic
pengelolaan dana BUMDES	150	24	73	97	1299 0	86.60	.428	5.247	27.530
Valid N (listwise)	150								

Sumber Data: Hasil olah data *spss vers 20*, tahun 2021

Kategorisasi Pengelolaan Dana BUMDes

<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>
27 – 47	Kurang Puas
48 – 68	Cukup Puas
69 – 89	Puas
90 – 108	Sangat Puas

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan skor variabel pengelolaan dana BUMDes (X) maka diperoleh gambaran distribusi skor sebesar 86, jika skor dikelompokkan menjadi 4 kategori maka diperoleh pengelolaan dalam kategori “baik”. Hal tersebut sesuai dengan tabel diatas.

2) Statistik Deskriptif Variabel Y (Kepuasan Masyarakat)

Tabel 4.14 UJI STATISTIK DESKRIPTIF V.Y

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Kepuasan masyarakat	150	24	74	98	1311	87.45	.334	4.086	16.69
Valid N (listwise)	150				8				2

Sumber Data : Hasil olah data *spss vers 20*, tahun 2021

Rentang Skor	Kategori
28 – 49	Kurang Puas
50 – 71	Cukup Puas
72 – 93	Puas
94 -112	Sangat Puas

Setelah penelitian melakukan analisis yang berkaitan dengan skor variabel kepuasan masyarakat (Y) maka penelitian memperoleh hasil distribusi skor sebesar 87,45, jika skor dikelompokkan menjadi 4 kategori maka diperoleh hasil kepuasan masyarakat dalam kategori “baik”. Hal tersebut sesuai dengan tabel diatas.

## b. Statistik Inferensial

### 1) Analisis Statistik

#### a. Uji Normalitas Data

Adapun hasil normalitas yang diperoleh oleh peneliti adalah sebagai berikut

Tabel 4.15 UJI NORMALITAS DATA VARIABEL X Y  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		150
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	3.10369556
Most	Absolute	.119
Extreme	Positive	.119
Differences	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		1.461
Asymp. Sig. (2-tailed)		.128

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber Olah Data: Menggunakan SPSSver20. Tahun 2021

Dari hasil uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan *one sample Kolmogorov-smirnov test* di peroleh nilai signifikansi sebesar 0,128. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ( $0,128 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

IAIN PALOPO

## 2) Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.16 UJI REGRESI LINIER SEDEHANA VARIABEL X,Y  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.600	4.218		10.336	.000
	pengelolaan dana BUMDES	.506	.049	.650	10.415	.000

a. Dependent Variable: kepuasanmasyarakat  
Sumber Data: Hasil olah data *spss vers 20*, tahun 2021

## 3) Koefisien Determinasi

Tabel 4.17 UJI KOEFISIEN DETERMINASI VARIABEL X,Y  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 <sup>a</sup>	.423	.419	3.11416

a. Predictors: (Constant), pengelolaan dana BUMDES  
Sumber Data : Hasil olah data *spss vers 20*, tahun 2021

Dari hasil koefisien determinasi (R Square) pada tabel diatas dapat dilihat dari *output* Model Summary dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.423 agar mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel Pengelolaan dana BUMDEsterhadapkepuasanmasyarakatmaka ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,423 \times 100\% \\
 &= 42,3\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas juga diperoleh nilai korelasi antara X dan Y sebesar 65%. Selain itu, sebesar 42,3% variabel Y dijelaskan oleh variabel X dan sekitar ( $100\% - 42,3\% = 57,7\%$ ) dijelaskan oleh sebab-sebab lain. Dengan demikian pengelolaan dana BUMDes terhadap kepuasan masyarakat sebesar 42,3%.

#### 4) Uji Hipotesis Penelitian

##### a. Uji t

Tabel 4.18 Hasil Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43,600	4,218		10,336	,000
	pengelolaan dana BUMDES	,506	,049	,650	10,415	,000

a. Dependent Variable: kepuasan masyarakat  
Sumber Data : Hasil olah data *spss vers 20*, tahun 2021

Dari hasil uji-t pada tabel diatas jika dilihat dari nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil dari *output coefficients* didapatkan  $T_{hitung}$  sebesar 10.415 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1.652 atau  $10.415 > 1.652$  dan nilai signifikan pengelolaan dana BUMDes  $0.000 < 0.05$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa ada kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan dana BUMDes.

## B. Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penelitian di BUMDes Desa Lembang – Lembang dan melakukan penyebaran angket (kuesioner) yang diisi oleh masyarakat, kemudian peneliti mengelola data dari hasil jawaban responden yang pengelolaan data tersebut dibantu oleh aplikasi *SPSS Ver 20*. Tujuan dilakukan analisis tersebut untuk mengetahui tingkatan kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan dana BUMDes di Desa Lembang – Lembang Kec. Baebunta Selatan.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “ terdapat kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan dana BUMDes di Desa Lembang – Lembang Kec. Baebunta Selatan Kab. Luwu Utara. Berikut hasil penelitian yang telah diperoleh :

Berdasarkan hasil penelitian grafik statistik deskriptif untuk variabel (X) memiliki 6 indikator dan untuk masing masing indikator memiliki 1 item, dan setiap indikator memiliki nilai masing-masing. Yaitu, Indikator Pertama partisipatif (perlakuan sama tanpa memandang golongan, suku dan agama) sebesar 618, indikator ke-dua Kooperatif (kerjasama tim dalam pengembangan BUMDes) sebesar 669, indikator ke-tiga Emansipatif (memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan BUMDes) sebesar 671, indikator ke-empat Transparansi (keterbukaan dalam pengelolaan dana BUMDes) sebesar 666, indikator ke-lima Akuntabel (dapat mempertanggungjawabkan) sebesar 672, dan indikator ke-enam Sustainable (ada usaha yang berkelanjutan) sebesar 601. Kemudian, indikator yang memiliki nilai yang tertinggi adalah indikator ke-lima yaitu Akuntabel sebesar 672.

Berdasarkan sebuah grafik statistik deskriptif untuk variabel (Y) memiliki 5 indikator dan untuk masing-masing indikator memiliki 2 item, dan setiap

indikator memiliki nilai masing-masing yang berbeda. Yaitu, indikator pertama *Tangibels* (Bukti Langsung) sebesar 1293, indikator ke-dua *Reliability* (kehandalan) sebesar 1354, indikator ke-tiga *Responsiveness* (ketanggapan) sebesar 1280, indikator ke-empat *Assurance* (jaminan) sebesar 1306, dan indikator ke-lima *Emphaty* (perhatian) sebesar 1326. Kemudian indikator yang memiliki nilai tertinggi adalah indikator ke-lima sebesar 1326.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa masyarakat memiliki kepuasan terhadap pengelolaan dana BUMDes di Desa Lembang-Lembang. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang antara variabel setelah dilakukan uji secara persial. Hal ini berdasarkan nilai signifikan pengelolaan dana BUMDes  $0,000 < 0,05$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima) hingga hipotesis diterima.

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di BUMDes Desa Lembang-Lembang diperoleh hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kepuasan masyarakat dengan pengelolaan dana BUMDes di desa Lembang-Lembang. Adapun besar kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan dana BUMDes di desa Lembang-Lembang adalah sebesar 42,3% untuk sisanya 57,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sandi Wijaya. Dari hasil penelitian bahwa Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) untuk pelayanan Kantor Kecamatan Belitang adalah 2,88 dengan angka konversi sebesar 71,95. Maka kinerja pelayanan publik berada dalam kategori mutu pelayanan baik.

Maka Pengelola dana BUMDes perlu meningkatkan kemampuannya dalam meakukan pengelolaan dana BUMDes. Dengan adanya peningkatan cara mengelola dana BUMDes maka masyarakat akan puas terhadap kinerja dari

pengelola dana BUMDes tersebut. Hal tersebut berarti bahwa kepuasan masyarakat akan terus meningkat sejalan dengan baiknya cara pengelola dalam melakukan tugasnya.

Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan diatas, terlihat bahwa pengelolaan dana BUMDes sangatlah penting digunakan untuk meningkatkan kepuasan masyarakat. Pengelolaan dana BUMDes memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat karena cara pengelolaan yang dilakukan disesuaikan dengan kondisi dan harapan masyarakat.



**IAIN PALOPO**

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel pengelolaan dana BUMDes, maka diperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 86 dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana BUMDes Lembang-Lembang dalam kategori baik.

2. Sementara hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel kepuasan masyarakat, maka diperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 87 dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa kepuasan masyarakat berada dalam ketegori baik.

3. Dari uji hipotesi yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,423 atau sama dengan 42,3% dengan nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $10.415 > 1,652$ . Terdapat pula nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  (maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima), dari hasil tersebut menyatakan bahwa pengelolaan dana BUMDes berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat di desa Lembang-Lembang.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian kepuasan baik di harapkan pihak pengelolaan dana BUMDes di desa Lembang-Lembang Kec. Baebunta Selatan tetap terus meningkatkan kinerja dalam mengelola BUMDes yang meliputi lima dimensi kepuasan masyarakat yaitu, *Tangibles*, *Reliability*, *Responsiveness*, *Assurance*, *Emphaty*.

## Daftar Pustaka

- Budiono. *“Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Bojonegoro (Studi di Desa Nginginrejo Kecamatan Kalitidu dan Desa Kedungprimpen Kecamatan Kanor)”* Jurnal Politik Muda, Vol. 4 No. 1, Tahun 2015, hlm. 5
- Dahmiri. *“Analisa Kepuasan Masyarakat Terhadap Kinerja Pelayanan Kantor Camat Kecamatan Sarolangun”*. Universitas Jambi. Jurnal Studi Manajemen, Vol.8, No 2, Oktober 2014
- Damayanti Luh Dea, Kadek Rai Suwena, dan Iyus Akhmad Haris. *“Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat (Ikm) Kantor Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng”* e-journal Jurusan Pendidikan Ekonomi Vol: 10 No: 2 (Tahun:2017)
- Deppennas PKDSP, *“Buku Panduan BUMDes”*, (Jakarta: PP-RPDN), 2007, h.13
- Hanny Purnamasari, S.Sos., M.A.P, Eka Yulyana, SIP, M.Si, M.AP, Rachmat Ramdani, S.IP. *“Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa) Berbasis Ekonomi Kerakyatan Di Desa Warungbambu Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang”*. Fakultas ilmu Sosial dan ilmu politik. Jurnal Politikom Indonesia Vol 1, No 2 (2016)
- Kartika Ni Kadek Diah Candra, Ni Kadek Sinarwati, Made Arie Wahyuni. *“Efektivitas Pengelolaan Dana Pada Badan Usaha Milik Desa Kerta Danu Mandara Di Desa Songan A”*. e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI (Vol: 8 No: 2 Tahun 2017)

- Liow, Happy, Florence D.J. Lengkong, Novie Palar. "Implementasi Kebijakan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Tondegesean Kecamatan Karangkoan". Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi Manado. e-journal Vol 4, No 61 (2018)
- Mardianto, Riska, Mary Ismowaty. "Analisis Indeks Kepuasan Dalam Upaya Peningkatan Kepuasan Kualitas Pelayanan Masyarakat Di Kantor Kecamatan Kota Baru Kabupaten Karawang" Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI Volume 9, Nomor 02, September 2017
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa. Pasal 78 ayat (1)
- Siregan Syofian, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet.13, Bandung: ALFABETA, 2011.
- Sukarsa, I.Made, Gede suryawan. "Analisis kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik di kota denpasar "Fakultas ekonomi dan bisnis. Universitas Udayana Bali, Journal article E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana (Desember 2015)
- Sri Amelia kusuma Dewi. "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Pades) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa". <https://jurnal.uns.ac.id>
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, pasal 87 ayat 1, pasal 88 ayat 1, pasal 89, pasal 90

L

A

M

P

I

R

A

IAIN PALOPO

N

## Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

  
**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**(DPMPTSP)**  
Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : 18763/01289/SKP/DPMPSTP/XI/2021

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Yusniati beserta lampirannya.  
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/346/XI/Bakesbangpol/2021 Tanggal 01 November 2021  
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;  
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;  
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;  
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;  
6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada  
Nama : Yusniati  
Nomor : 082291651713  
Telepon :  
Alamat : Dsn. Ballakajang, Desa Lembang-Lembang Kecamatan Baebunta Selatan, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan  
Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo  
Instansi  
Judul : Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Bumdes Di Desa Lembang-Lembang Kec. Baebunta Penelitian Selatan Kab. Luwu Utara  
Lokasi : Ds. Lembang-Lembang, Desa Lembang-Lembang Kecamatan Baebunta Selatan, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan Penelitian Selatan

Dengan ketentuan sebagai berikut  
1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 21 Oktober s/d 21 November 2021.  
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.  
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba  
Pada Tanggal : 01 November 2021

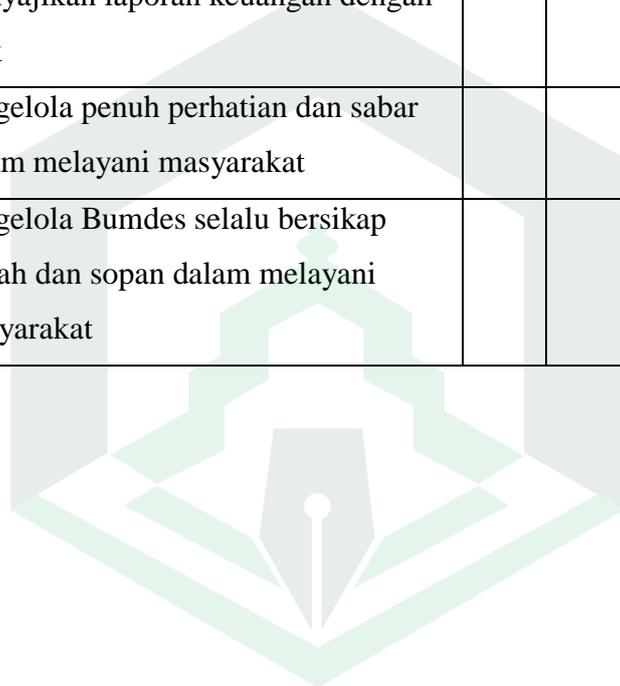
  
KEPALA DINAS  
  
NIP : 196604151998031007

Retribusi : Rp. 0,00  
No. Seri : 18763

**DPMPTSP**



5.	Pengelola Bumdes menanggapi keluhan masyarakat dengan segera					
6.	Masyarakat mudah memperoleh informasi terkait dana Bumdes					
7.	Masyarakat percaya terhadap pengelolaan dana Bumdes untuk kepentingan masyarakat setempat					
8.	Pengelola mampu menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan baik					
9.	Pengelola penuh perhatian dan sabar dalam melayani masyarakat					
10.	Pengelola Bumdes selalu bersikap ramah dan sopan dalam melayani masyarakat					



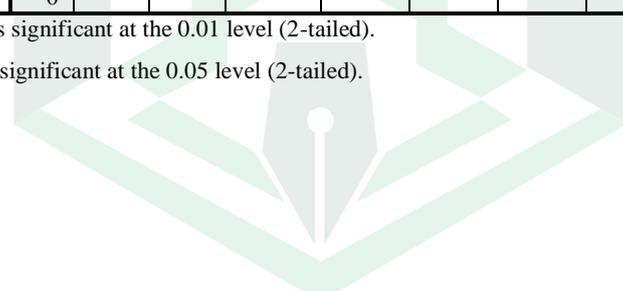
**IAIN PALOPO**



y 8	Pearson Correlation	-,084	-,099	-,128	-,109	-,008	,007	,050	1	,572**	-,071	,329**
	Sig. (2-tailed)	,305	,228	,119	,185	,927	,929	,541	,000	,390	,000	,000
	N	150	150	150	149	150	150	150	150	150	150	150
y 9	Pearson Correlation	-,109	-,185*	-,223**	-,331**	-,015	-,012	-,005	,572**	1	-,231**	,146
	Sig. (2-tailed)	,183	,024	,006	,000	,851	,885	,949	,000	,004	,074	,074
	N	150	150	150	149	150	150	150	150	150	150	150
y 10	Pearson Correlation	-,071	-,022	-,061	,554**	-,065	-,045	-,042	-,071	-,231**	1	,240**
	Sig. (2-tailed)	,391	,786	,461	,000	,427	,585	,606	,390	,004	,003	,003
	N	150	150	150	149	150	150	150	150	150	150	150
t o t a l	Pearson Correlation	,485**	,413**	,268**	,270**	,277**	,560**	,295**	,329**	,146	,240**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,001	,001	,000	,000	,000	,074	,003	,003
	N	150	150	150	149	150	150	150	150	150	150	150

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



IAIN PALOPO

## Lampiran 4 Cek Plagiasi Turnitin

### ANALISIS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN DANA BUMDES DI DESA LEMBANG LEMBANG KEC.BAEBUNTA SELATAN KAB.LUWU UTARA

#### ORIGINALITY REPORT

<b>25%</b>	<b>23%</b>	<b>11%</b>	<b>8%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<a href="http://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<a href="http://garuda.ristekbrin.go.id">garuda.ristekbrin.go.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://desaciwidey.wordpress.com">desaciwidey.wordpress.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://berkas.dpr.go.id">berkas.dpr.go.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	<b>1%</b>
<b>8</b>	<a href="http://kepegawaian.uma.ac.id">kepegawaian.uma.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>

## Lampiran 5 Berita Acara Ujian Munaqasyah

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. B. Idris, Balanda, Kota Palopo Telp. (3471) 22076  
E-mail: [fabic@iainpalopo.ac.id](mailto:fabic@iainpalopo.ac.id) / <http://iainpalopo.ac.id>

---

**BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH**

Pada Hari ini Selasa Tanggal 10 bulan Mei Tahun 2022 telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah mahasiswa (i)

Nama	Yusniati
NIM	15 0401 0181
Fakultas	Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	Ekonomi Syariah
Judul	Analisis Kepuasan Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Bumdes di Desa Lembang - Lembang Kec. Baebunta Selatan

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI** ... **95** ... dan masa perbaikan ... pekan/bulan

Dengan Hasil Ujian:

<input type="checkbox"/>	Skripsi diterima tanpa perbaikan
<input checked="" type="checkbox"/>	Skripsi diterima dengan perbaikan
<input type="checkbox"/>	Skripsi ditolak dan seminar ulang

**TIM PENGUJI**

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. (Ketua Sidang/Penguji)
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E., MA (Penguji I)
3. Muh. Abdi Imam, SE., M.Si., A.K., CA (Penguji II)
4. Burhan Rifuddin, SE., M.M. (Pembimbing I/ Penguji I)
5. Ilham S.Ag., MA (Pembimbing II/ Penguji I)

**IAIN PALOPO**

## RIWAYAT HIDUP



**Yusniati**, lahir di Desa Lembang-Lembang Kec. Baebunta Selatan Kab. Luwu Utara pada tanggal 05 Oktober 1997. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Rusmin dan Ibu Yurni. Saat ini, penulis tinggal di Rampoang Kota Palopo. Pendidikan Dasar Penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 050 Dadeko. Kemudian, ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 8 Palopo hingga tahun 2013. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Palopo jurusan Akuntansi. Setelah lulus SMK di tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan dibidang yang ditekuni yaitu Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

*Contact person penulis : [yusniati\\_mhs@iainpalopo.ac.id](mailto:yusniati_mhs@iainpalopo.ac.id)*

IAIN PALOPO